



**POTENSI WISATA PANTAI MUARO SASAK  
DI KABUPATEN PASAMAN BARAT MENJADI DAYA TARIK WISATA  
DITINJAU DARI KOMPONEN 4A**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Penulisan Skripsi Pada Program Studi  
Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

**OLEH:**

**SILVIA SUSANTI**  
**NIM. 1830406029**

**JURUSAN PARIWISATA SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR  
2022 M/ 1444 H**

## ABSTRAK

**SILVIA SUSANTI. NIM: 1830406029 ( 2022). Judul Skripsi: “Potensi Wisata Pantai Muaro Sasak Di Kabupaten Pasaman Barat Menjadi Daya Tarik Wisata Ditinjau Dari Komponen 4a”** Program Studi Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana potensi wisata Pantai Muaro Sasak menjadi daya tarik wisata ditinjau dari komponen 4A destinasi wisata yaitu Atraksi, Akses, Fasilitas Pendukung dan layanan pendukung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata di Pantai Muaro Sasak Kabupaten Pasaman Barat menjadi daya tarik wisata dilihat dari komponen 4A yaitu *Attraction* (Atraksi) , *Accessibilitas* (Akses), *Amenities* (Fasilitas Pendukung), dan *Ancillary Services* (layanan pendukung).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan dilakukan teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan maka dapat disimpulkan bahwasanya Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah memiliki potensi wisata dengan dijadikannya Pantai Muaro Sasak ini sebagai Objek Wisata yang memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sudah memenuhi keempat komponen destinasi wisata, dari segi atraksi objek wisata Pantai Muaro Sasak ini sudah sangat berpotensi karena sudah memiliki atraksi alam, atraksi budaya, serta atraksi buatan manusia dan begitu juga dari segi akses. Akses menuju Objek Pantai Muaro Sasak ini terdiri dari jalan yang sudah diaspal dan transportasi seperti mobil serta sepeda motor, hal ini sudah menjelaskan bahwasanya dari segi akses Pantai Muaro Sasak sudah berpotensi.

Begitu juga dari segi fasilitas di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sudah memiliki fasilitas yang lengkap seperti: rumah makan, warung, tempat beribadah, tempat parkir, tempat sampah, toilet, toko chendramata dan lain- lain. Sedangkan pelayanan tambahan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini seperti: pos keamanan, pos kesehatan, layanan perbankan atau BRI Link, jaringan internet sudah ada meskipun masih masyarakat yang menyediakan. Dari penjelasan diatas untuk fasilitas dan pelayanan tambahan sudah berpotensi untuk sebuah objek wisata.

**Kata Kunci: Potensi Wisata, 4 Komponen Destinasi wisata, Pantai Muaro Sasak**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rrahmad dan Karunia-Nya kepada kita semua. Berkat Rahmad dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Potensi Wisata Pantai Muaro Sasak Di Kabupaten Pasaman Barat Menjadi Daya Tarik Wisata Di Tinjau Dari Komponen 4A**”. skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu ( S1) pada Jurusan Pariwisata Syariah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Sholawat dan salam penulis kirimkan kepada baginda Rosulullah SAW yang telah mengajarkan kepada manusia berbagai ilmu pengetahuan dan meninggalkan dua pedoman hidup yakni Al-Quran dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.

Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada ayah anda Dasril dan ibunda Maryunis, atas segala kasih sayang yang telah diberikan dan pengorbanan yang tidak terhingga, serta memberikan do’a dan motivasi, semangat yang tiada henti dan dukungan moril maupun materil untuk selesainya penulisan skripsi ini. Penulis juga memberikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Batusangkar **DR. Marjoni Imamora, M. Sc** selaku Rektor IAIN Batusangkar
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam **DR. H. Rizal, M. Ag., CPR**
3. Bapak Ketua Jurusan Pariwisata Syariah **Fitra Kasma Putra, M. Kom** beserta staf Jurusan Pariwisata Syariah
4. Bapak **Dr. David, S. Ag., M. Pd** selaku pembimbing akademi punulis selama menjalani perkuliahan di IAIN Batusangkar

5. Ibu **Tezy Asmadia, M. E., Sy** selaku pembimbing Proposal Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu, memberikan nasehat serta saran kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini
6. Ibu **Pepy Afrilian, M. Par** selaku penguji dan pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu, memberikan nasehat serta saran kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini
7. Bapak **Harry Yulianda, SST, Par, MM. Par** selaku penguji pertama penulis yang telah memberikan masukan dan saran terbaiknya untuk memnjadikan skripsi penulis menjadi lebih baik dan berkualitas
8. Ibu **Siska Mandalia, S. S. M. B. A** selaku penguji kedua penulis yang telah memberikan banyak saran dan masukan kepada penulis untuk membuat skripsi yang bersangkutan menjadi lebih baik lagi
9. Bapak dan Ibu **Dosen UIN Mahmud Yunus Batusangkar** yang bayak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta menuntut ilmu di IAIN Batusangkar, beserta Bapak dan Ibu staf, baik staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Pariwisata Syariah, staf akama, staf perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar
10. Pihak Kantor Dinas Pariwisata Pasaman Barat dan seluruh staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan dan memberikan informasi sebagai bahan untuk penyelesaian penulisan skripsi ini
11. Seluruh pihak pengelola Objek Wisata Pantai Muaro Sasak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi penulis
12. Temakasih kepada Muji Slamet sudah menjadi *support system* terbaik yang sudah menemani dari awal perjuangan hingga akhir perjuangan
13. Teman- teman seperjuangan pariwisata syariah angkatan 2018 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis

Penulis berdoa semoga segala bantuan dan pertolongan yang diberikan dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin ya Robbal a'lam.

Penulis menyadari bahwa di skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap masukan dan kritikan demi sempurnanya skripsi ini.

Batusangkar, 3 Agustus 2022

Penulis

**Silvia Susanti**  
**Nim. 1830406029**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat dan Luaran Penelitian .....	5
F. Defenisi Operasional.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Pariwisata .....	10
2. Pengertian Daya Tarik Wisata .....	12
3. Pengertian Potensi Wisata.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Latar dan Waktu Penelitian.....	22
C. Instrument Penelitian .....	23
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. HASIL PENELITIAN</b>	
1. Sejarah Pantai Muaro Sasak.....	28
2. Visi dan Misi Pantai Muaro Sasak .....	30

3. Struktur Organisasi Pengelola (POKDARWIS) .....	32
4. Temuan Penelitian.....	33
a. Data informan.....	33
b. Potensi atraksi untuk daya tarik wisata .....	33
c. Potensi akses untuk daya tarik wisata .....	42
d. Potensi fasilitas untuk daya tarik wisata .....	47
e. Potensi <i>ancillary service</i> untuk daya tarik wisat.....	54

## **B. PEMBAHASAN**

1. Potensi wisata atraksi .....	58
2. Potensi wisata akses .....	63
3. Potensi wisata fasilitas .....	64
4. Potensi wisata layanan tambahan.....	65

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi .....	70
C. Saran.....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Yang Relevan .....	19
<b>Tabel 3.3</b> Rancangan Pelaksanaan Penelitian .....	23
<b>Tabel 4.1</b> Data Informan Peneliti .....	33
<b>Tabel 4.2</b> <i>Attraction</i> ( Atraksi) .....	37
<b>Tabel 4.3</b> <i>Accessibility</i> ( Akses) .....	47
<b>Tabel 4.4</b> <i>Amenities</i> ( Fasilitas) .....	51
<b>Tabel 4.5</b> <i>Ancillary Service</i> ( Pelayanan Tambahan) .....	57



## **DAFTAR GAMBAR**

<b>4.1</b> Struktur Organisasi Pengelola (POKDARWIS) .....	32
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah yang sangat luas dan memiliki keanekaragaman suku bangsa dan kebudayaan. Indonesia memiliki banyak potensi pariwisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Dunia kepariwisataan sekarang ini dapat dirasakan bertambah pesat dari tahun ke tahun dan menjadi salah satu pendapatan non migas, sehingga perlu adanya perhatian yang sangat serius terhadap pengelolaan disektor ini. Kebudayaan dan keindahan alam merupakan aset berharga yang selama ini mampu menarik wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan berkunjung menikmati keindahan alam maupun untuk mempelajari keanekaragaman kebudayaan bangsa Indonesia.

Potensi wisata yang ada dikemas dengan baik menjadi daya tarik wisata untuk dapat menarik berbagai jenis wisatawan. Daya tarik wisata menurut (Tabuni, 2015) adalah daya tarik wisata yang dimiliki suatu destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yakni sesuatu yang dapat dilihat. Salah satu jenis wisata yang diminati dan berpotensi di Indonesia adalah wisata alam. Menurut (Murnisari, 2016) potensi wisata alam adalah suatu yang menjadi daya tarik wisata tercipta dari keadaan fisik suatu daerah seperti: jenis flora, fauna, bentangan alam seperti: hutan, pantai, pegunungan dan lainnya.

Sumatera Barat merupakan provinsi yang terletak di Pulau Sumatera yang mana salah satu tujuan wisata yang sangat populer di

Indonesia. Selain itu Sumatera Barat memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar. Sumber daya alam tersebut berasal dari bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, pariwisata, usaha kecil dan menengah, jasa dan perdagangan (Mandalia S. , 2021) Sumatera Barat mempunyai kawasan dan kondisi geografis yang sangat bagus. Keindahan alam Sumatera Barat menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung secara langsung. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki naluri untuk berhubungan dengan orang lain. Perjalanan wisata dari satu daerah ke daerah lain merupakan gejala sosial manusia yang selalu ingin melakukan hubungan interaksi dengan orang lain.

Pasaman Barat adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang merupakan penghasil kelapa sawit terbesar, selain itu Pasaman Barat kaya akan budaya karena terdapat berbagai macam suku dan marga. Selanjutnya di Pasaman Barat terdapat beberapa objek wisata yang sudah dikenal masyarakat luas diantaranya Gunung Talamau, Pantai Bancah Galinggang, Pantai Air Bangis, Pantai Sikabau, Pulau Pigago, Pulau Panjang, Pulau Taluo, Air Terjun Tiga Dewi, Air Terjun Sisanda, Air Terjun Samurai, Waterboom Padang Tujuh, Rumah Gadang Datuak Tuanku Bosa, dan Pantai Muaro Sasak.

Pantai Muaro Sasak adalah Objek wisata yang ada pertama kali di Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Objek wisata Pantai Muaro Sasak ini adalah Objek wisata yang masih berkembang, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengali potensi apa saja yang menjadi keunggulan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini agar pengembangannya bisa lebih ditingkatkan lagi sehingga akan memberikan dampak positif maupun kontribusi terhadap destinasi itu sendiri maupun terhadap masyarakat sekitarnya. Lokasi Objek wisata ini adalah lokasi yang dipenuhi hutan pinus namun dengan berbagai pembenahan dari pemerintah nagari maka terbukalah lokasi tersebut

sebagai objek wisata di Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat. Selain sebagai objek wisata, di Pantai Muaro Sasak juga memiliki keunikan lainnya, dimana di objek wisata ini telah dibangun sebuah tugu yang membelah bumi karena dilalui oleh garis khatulistiwa sebagai titik kulminasi 0.0.

Objek wisata ini menjadi salah satu objek wisata alternatif dan kebanggaan Pasaman Barat, pantai yang terletak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie ini berjarak sekitar 20 Kilometer dari daerah jantung kota Pasaman Barat, Simpang Empat. Di Pantai Muaro Sasak selain memiliki pohon- pohon pinus yang berjejer menjulang tinggi dan sangat indah objek wisata ini juga memiliki suasana yang lebih tenang, asri, bersih, dan cocok untuk melepas penat dengan keluarga.

Pantai Muaro Sasak adalah pantai yang baru dan masih berkembang. Pantai Muaro Sasak dijalankan atau dibangun dan dikelola secara swadaya oleh kelompok sadar wisata. Namun dalam perkembangannya banyak yang menyukai dan peminat pantai muaro Sasak ini maka penulis tertarik sekali ingin mengkaji potensi apa saja yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini. Untuk menjadi sebuah destinasi atau objek wisata maka dibutuhkan komponen yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yaitu Komponen 4A *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (akses), *Amenities* (fasilitas pendukung) dan *Ancillary services* (layanan tambahan). Adapun komponen 4A yang terdapat di objek wisata Pantai Muaro Sasak ini yaitu: Atraksi buatan manusia, seperti: memakai perahu, memakai motor ATV, menyuguhkan keindahan debur ombak . Akses, seperti: jalan yang akan dituju ke objek wisata Pantai Muaro Sasak dalam kondisi yang sangat baik. Amenitas, seperti: restoran, rumah makan, tempat parkir, warung- warung, dan lain- lain. *Ancillary Service* atau layanan pendukung, seperti: layanan perbankan atau ATM, layanan kesehatan, jaringan komunikasi yang bagus. Keempat komponen

tersebut merupakan komponen dasar yang harus ada pada sebuah objek wisata serta saling berhubungan dan berkaitan antara satu dengan lainnya agar dapat membantu pengembangan Objek wisata Pantai Muaro Sasak ke depannya.

Oleh sebab itu perlu dilakukannya penelitian mengenai tinjauan potensi yang menyangkutkan keempat komponen 4A pada objek wisata Pantai Muaro Sasak. Agar potensi wisata Pantai Muaro Sasak yang ada di Kabupaten Pasaman Barat bisa dinikmati oleh wisatawan yang ingin berkunjung. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Potensi Wisata Pantai Muaro Sasak Di Kabupaten Pasaman Barat Menjadi Daya Tarik Wisata Ditinjau Dari Komponen 4A”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil fokus penelitian yaitu **“Potensi Wisata Pantai Muaro Sasak Di Kabupaten Pasaman Barat Menjadi Daya Tarik Wisata Ditinjau Dari Komponen 4A”**

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas jadi penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana potensi wisata Pantai Muaro Sasak menjadi daya tarik wisata ditinjau dari komponen 4A destinasi wisata yaitu Atraksi, Akses, Fasilitas Pendukung dan layanan pendukung ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui potensi wisata di Pantai Muaro Sasak Kabupaten Pasaman Barat menjadi daya tarik wisata dilihat dari komponen 4A yaitu *Attraction* (Atraksi), *Accessibilitas* (Akses), *Amenities* (Fasilitas Pendukung), dan *Ancillary Services* (layanan pendukung).

## **E. Manfaat dan Luaran Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kegiatan potensi wisata di Pantai Muaro Sasak menjadi daya tarik wisata jika ditinjau dari komponen 4A.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran penulis dalam memahami kegiatan tinjauan potensi wisata Pantai Muaro Sasak menjadi daya tarik wisata dilihat dari komponen 4A.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada jurusan Pariwisata Syariah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Batusangkar.

## **F. Defenisi Operasional**

Menurut (Murnisari, 2016 ) potensi wisata adalah sebagai kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, seperti alam, manusia serta hasil karya manusia itu sendiri. Menurut (Kuntarto, 2016) Potensi Wisata yaitu nilai penting kontribusi pariwisata di masa kini memiliki dimensi yang luas, baik secara ekonomi, sosial politik, budaya, kewilayahan dan lingkungan. Secara ekonomi, sektor pariwisata memberikan kontribusi nyata dalam perolehan devisa Negara, PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan juga pendapatan masyarakat yang tercipta dari usaha- usaha kepariwisataan yang dikembangkan. Karakter kepariwisataan mampu menciptakan beragam mata rantai kegiatan ekonomi, menciptakan lapangan kerja yang luas dan penyerapan tenaga kerja yang tinggi

Menurut (Suryasih, 2014) potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat didaerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang- orang mau datang dan berkunjung ketempat tersebut. Menurut (Amdani, 2008) potensi wisata dapat dikatakan sebagai kemampuan dalam

suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan seperti: alam, manusia, serta hasil karya manusia itu sendiri. Menurut (Dony, 2015) potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang dan berkunjung ketempat tersebut. Menurut (Pitana, 2009) potensi wisata adalah daya tarik yang terkandung pada suatu daerah yang dikembangkan menjadi suatu objek wisata yang menarik sehingga dari situ dapat menarik kunjungan wisatawan untuk datang kedaerah tersebut dan biasanya masih dikelola dengan baik.

Menurut (Siti Fadjarajani, 2019) potensi wisata adalah daya tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu Objek wisata yang menarik sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan untuk datang kedaerah tersebut dan biasanya masih belum dikelola dengan baik. Potensi pada destinasi wisata dipengaruhi adanya 4 pendekatan yang lebih dikenal dengan istilah 4A antara lain: Atraksi, Akses, Amenitis, dan *Ancillary*. Potensi wisata disini dibagi menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

- a. Potensi alam adalah keadaan *flora* dan *fauna* suatu daerah, bentangan alam seperti: pantai, hutan, dan lain-lain.
- b. Potensi kebudayaan adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat kerajinan tangan, kesenian, dan peninggalan bersejarah taupun monument.
- c. Potensi manusia, manusia juga memiliki potensi yang dapat digunakan sebagai daya tarik wisata, lewat pementasan tarian/ pertunjukan, dan pementasan seni budaya suatu daerah.

Dalam penelitian ini potensi wisata yang dimaksud adalah tinjauan potensi wisata menjadi daya taik wisatawan untuk datang ke objek wisata Pantai Muaro Sasak dilihat dari Atraksi, Akses, Fasilitas Pendukung, dan Pelayanan Tambahan nya.

Menurut (Suwena, 2010) suatu destinasi wisata harus didukung oleh 4 komponen utama dalam pariwisata atau biasanya dikenal istilah 4a. adapun komponen- komponen tersebut sebagai berikut:

- a. *Acctraction* (Atraksi), merupakan keunikan tersedia yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daya tarik wisata tersebut.
- b. *Amenity* (Amenitas), merupakan sarana prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di destinasi wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti: penginapan, rumah makan, tempat ibadah, dan agen perjalanan.
- c. *Accessibility* (Aksesibilitas), merupakan jasa transportasi pariwisata. Selain itu, akses juga dimaksud dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk berpindah dari daerah satu ke daerah yang lain.
- d. *Ancillary Service* (Pelayanan Tambahan), pelayanan termasuk servis informasi dan pengelolaan (Pokdarwis, *Tourist Information*), pemasaran, pembangunan fisik jalan (jalan raya, rel kereta api, air minum, listrik, telepon, dan lain- lain).

Konsep pariwisata atau konsep 4a menurut (Herlina, 2016) terdiri atas:

- a. Atraksi  
Atraksi merupakan suatu objek wisata yang memiliki daya tarik wisata sehingga dapat memicu wisatawan terpikat untuk mendatangi tempat wisata tersebut.
- b. Aksesibilitas  
Aksesibilitas merupakan sarana yang mempermudah wisatawan untuk menjangkau tempat tujuan wisata.



c. Amenitas

Amenitas merupakan fasilitas pendukung yang terdapat diluar daerah tujuan wisata dan bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan.

d. Pelayanan Tambahan

Merupakan segala kegiatan yang ada di daerah tujuan wisata serta dapat dilakukan oleh wisatawan.

Menurut (Buhalis, 2000) mengemukakan komponen teori pengembangan pariwisata terdiri dari:

a. *Acctraction*

Adalah segala hal yang mampu menari wisatawan untuk berkunjung kekawasan wisata. Atraksi terdiri dari apa yang pertama kali membuat wisatawan tertarik untuk pertama kali berkunjung ke suatu destinasi.

b. *Accessibilities*

Akses mencakup sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata, sehingga harus tersedia jasa seperti: penyewaan kendraan, dan transportasi lokal, rute atau pola perjalanan.

c. *Amenities*

Adalah berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan oleh wisatawan di destinasi wisata. *Amenities* meliputi beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, tempat hiburan, tempat perbelanjaan, dan layanan lainnya seperti: bank, rumah sakit, keamanan, dan asuransi.

d. *Ancillary Service*

Adalah dukungan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi wisata untuk penyelenggaraan destinasi wisata.

Berdasarkan pendapat teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa suatu komponen pariwisata sangat berperan penting untuk perkembangan destinasi wisata. Suatu objek wisata tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya komponen pendukung pariwisata seperti: atraksi wisata, atraksi alam serta atraksi budaya serta atraksi buatan manusia. Akses yang baik sangat mendukung kelancaran wisatawan untuk menuju objek wisata tujuan seperti: akses jalan yang bagus, transportasi seperti: mobil bus atau mbil travel serta kendaraan roda dua. Fasilitas yang lengkap untuk menunjang kepuasan wisatawan di objek wisata seperti: rumah makan yang cukup memenuhi kebutuhan wisatawan, warung yang kebutuhan wisatawan saat berwisata, tempat ibadah yang bersih dan nyaman, toilet yang bersih, area parkir yang luas serta menjamin keamanan kendaraan wisatawan, tempat sampah, toko cherndramata yang menjual berbagai macam hasil karya anak Nagari Sasak Ranah Pasisie seperti: souvenir dari kerang atau benda laut lainnya, makanan laut hasil olahan warga Pantai Muaro Sasak, dan lain sebagainya. Pelayanan tambahan seperti: pos keamanan, pos kesehatan, dan layanan perbankan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pariwisata**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintahan daerah. Kepariwisata adalah berbagai macam kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah.

Menurut (Widyatmaja, 2017) pariwisata merupakan suatu aktifitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang di Negara itu sendiri. Menurut (Widyatmaja J. J., 2017) pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga dan istirahat, menunaikan tugas, dan berziarah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 menyatakan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta

layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintahan daerah.

Menurut (Rohman, 2014) pariwisata adalah salah satu kebutuhan manusia. Sebagai kebutuhan dasar manusia pariwisata akan memenuhi kebutuhan wisatawan untuk berlibur dan berekreasi, kebutuhan pendidikan dan penelitian, kebutuhan keagamaan, kebutuhan kesehatan, dan kebutuhan kerohanian, minat terhadap kebudayaan dan kesenian, kepentingan keamanan, kepentingan politik, dan hal yang bersifat komersialisasi yang membantu kehidupan ekonomi masyarakat yang dilakukan secara berkelompok maupun individu.

Menurut (Landra, 2018) pariwisata merupakan kegiatan dimana orang terlibat dalam perjalanan jauh dari rumah antar daerah atau Negara terutama untuk bisnis atau untuk kesenangan dimana orang tersebut tidak menetap atau mencari pekerjaan di tempat tersebut. Menurut (I Ketut Suwena, 2009) pariwisata adalah aktifitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya.

Menurut (Damanik, 2006) pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dalam jangka waktu pendek ketujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka bisa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal disuatu tempat tujuan. Menurut (Gyatri, 2005) bahwa pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan

melaksanakan kegiatan selama didestinasikan dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan berpindah dari suatu tempat ketempat yang lain yang dilakukan sementara dan tidak menetap dan tidak untuk mencari nafkah. Tujuannya adalah untuk bersenang-senang, mengisi waktu luang dan menambah pengetahuan akan hal-hal baru dan didalamnya terdapat sarana prasarana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

## 2. Daya Tarik Pariwisata

Menurut UU No 10 tahun 2009 kegiatan wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu dan sementara. Tempat tujuan rekreasi tersebut selanjutnya dikenal dengan istilah destinasi wisata. Sebuah destinasi wisata memiliki komponen yaitu daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta komunitas masyarakat lokal yang memiliki kesadaran bahwa wisata apabila dikelola dengan baik dapat mendatangkan kemanfaatan bagi komunitas masyarakat itu sendiri. Menurut (Widyatmaja, 2017) komponen daya tarik merupakan kunci dan pendorong utama yang mempengaruhi pengambilan keputusan apabila akan berkunjung ke suatu destinasi.

Sementara itu, Cooper dalam ( Zaenuri, 2012) dalam konsep 4A (*attractions, accessibility, amenity, dan ancilliary*) menyebut daya tarik merupakan bagian dari attractions atau tourism attractions. UU No 10 tahun 2009 menyebutkan Istilah

daya tarik wisata merupakan segala hal yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut (Utama, 2016) daya tarik wisata adalah segala sesuatu di suatu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan.

Selanjutnya, menurut Ben Hanin dalam Murdiastuti dan (Rohman, 2014) daya tarik ditentukan oleh faktor atraksi dan fasilitas wisata. Sementara itu, (Zainuri, 2012) menyebutkan daya tarik dapat dilihat dari keunikan atau kelangkaan, keragaman daya tarik, dan kondisi lingkungan. Jadi, daya tarik wisata pada intinya merupakan segala sesuatu yang dimiliki dan melekat pada sebuah destinasi yang dapat menarik kunjungan wisatawan. Menurut (Yoeti, 2016) menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk menjunjung suatu daerah tertentu. Menurut (Pendit, 2016) bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat, pada dasarnya daya tarik wisata dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: daya tarik wisata alamiah dan daya tarik wisata buatan.

Menurut (Widyatmaja, 2017) Daya tarik destinasi wisata dapat dikelompokkan menjadi kategori wisata alam, budaya, buatan, dan minat khusus. Wisata alam utamanya menawarkan keindahan kenampakan alam seperti laut, gunung, danau, dan sungai. Wisata budaya utamanya lebih menawarkan

pada keunikan dan keaneragaman warisan budaya seperti bangunan bernilai budaya, upacara budaya, aneka makanan tradisional. Sementara wisata buatan merupakan wisata buatan Cakra Wisata manusia yang unsur utamanya berupa kebaruan seperti taman bermain, theme park, dan lainnya. Terakhir, wisata minat khusus merujuk pada aktivitas dan atraksi wisata yang tidak bisa dinikmati oleh banyak orang dan hanya kelompok tertentu.

Menurut (Zainuri, 2012) dalam konsep 4a (*Accraction, Accesibility, Amenity, Ancillary Service*) menyebutkan daya tarik merupakan bagian dari *Accraction* atau bagian dari *Tourism Accraction*. Menurut (Ismayanti, 2010) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Pariwisata” menyebutkan daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata. Menurut (Pendit, 2003) daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan memiliki nilai untuk dikunjungi dan dilihat. Menurut (Yoeti, 2008) dalam bukunya yang berjudul “perencanaan dan pengembangan pariwisata” menyatakan daya tarik wisata adalah sesuatu yang menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.

Menurut (Setyanto, 2019) komponen 4A adalah sebagai berikut:

a. Atraksi (*Acttraktion*)

Merupakan produk yang paling penting karena merupakan alasan inti dari pengunjung mengapa mereka rela berkorban untuk mengunjungi suatu destinasi wisata.

b. *Amenitas (Amenity)*

Adalah segala sesuatu yang dapat memfasilitasi dan melayani pengunjung destinasi dalam melakukan kegiatan wisata.

c. *Aksesibilitas (Accessibility)*

Aksesibilitas tidak hanya pada moda transportasi yang dapat digunakan saja, tetapi seperti kemudahan pencapaian menuju destinasi contoh: dapat diakses melalui kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, akses jalan yang baik, tidak ada kemacetan yang berarti, tersediannya jasa SPBU, tambal ban, makanan dan minum, dan lain- lain.

d. *Pelayanan tambahan (Ancillary Service)*

Pelayanan tambahan yang dimaksud adalah pelayanan yang harus diberikan oleh pemerintah daerah baik bagi wisatawan maupun pelaku wisata.

Menurut (Febrina, 2015) daya tarik wisata harus mempunyai empat komponen pariwisata yaitu atraksi, amenitas, akses, dan pelayanan pendukung, yaitu:

- a. Atraksi wisata diartikan yang mencakup daya tarik alam, budaya, maupun buatan seperti : event atau yang sering disebut wisata minat khusus.
- b. Amenitas adalah tersedianya fasilitas- fasilitas dasar atau pendukung yang ada di objek wisata yang ditujukan untuk memberi kenyamanan kepada wisatawan. Fasilitas yang dimaksud



adalah fasilitas yang memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam menikmati kegiatan wisata seperti: restoran, tempat beribadah, toko-toko souvenir dan chendramata, bank, tempat penukaran uang, kantor informasi wisata, fasilitas kesehatan, dan fasilitas keamanan.

- c. Aksesibilitas pariwisata adalah sarana yang memberi kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai daerah tujuan wisata. Faktor-faktor yang penting dalam aksesibilitas meliputi: denah perjalanan wisata, data atraksi wisata, bandara, transportasi darat, waktu yang dibutuhkan untuk sampai ketempat wisata, biaya untuk transportasi wisata dan banyaknya kendaraan ketempat wisata.
- d. Pelayanan pendukung adanya lembaga pariwisata maka wisatawan akan semakin sering mengunjungi dan mencari DTW apa bila didaerah tersebut wisatawan mendapatkan keamanan dan terlindungi.

Berdasarkan pendapat teori diatas maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa daya tarik wisata merupakan faktor utama yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung kesuatu tempat. Sebuah daya tarik wisata harus dikelola secara profesional agar menciptakan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar daya tarik wisata tersebut.

### 3. Potensi Wisata

Potensi wisata Menurut (Suryasih, 2014) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Menurut (Suryawan, 2016) Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di suatu daerah yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata atau segala hal keadaan yang nyata atau dapat diraba, maupun yang tidak dapat diraba, yang digarap diatur dan sedemikian rupa sehingga dapat di manfaatkan atau diwujudkan.

Menurut (Yoeti M. d., 2002) potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat didaerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik sehingga wisatawan berminat mengunjungi tempat tersebut. Menurut (Murnisari, 2016) menyebutkan bahwa potensi wisata adalah kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, seperti alam, manusia serta hasil karya manusia. Potensi wisata dibagi menjadi 3 yaitu:

#### a. Potensi Wisata Alam

Yang dimaksud dengan potensi wisata alam adalah keadaan flora dan fauna suatu daerah, bentang alam suatu daerah, misalnya: pantai, hutan, dan lain- lain. Kelebihan dan keunikan yang dimiliki oleh alam jika dikembangkan dengan memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya maka akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.

#### b. Potensi Wisata Budaya

Adalah semua hasil cipta, rasa, dan karsa manusia baik berupa adat istiadat, kerajinan tangan kesenian,

peninggalan sejarah nenek moyang, monument, dan lain- lain.

c. **Potensi Wisata Buatan Manusia**

Potensi wisata buatan manusia adalah suatu yang menjadi daya tarik wisata tercipta dari manusia itu sendiri seperti pementasan tarian, pementasan atau pertunjukan seni budaya suatu daerah.

d. **Potensi Wisata Kuliner**

Menurut (Smith, 2006) wisata kuliner adalah perjalanan wisata yang melibatkan pembelian, konsumsi makanan lokal ditempat tujuan wisata serta berfokus pada adanya keinginan untuk memulai pengalaman wisata melalui kuliner. Wisata kuliner menjadi daya tarik kuat dan mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat.

## B. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1

### Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

No	Nama penelitian dan judul penelitian	Tahun	Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang	Hasil penelitian
1	Ahmad Mardalis dan Ratna Puspa Jaya/ Pengelolaan Daya Tarik wisata Alam Berdasarkan kepuasan dan Keinginan Wisatawan	2016	Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang objek wisata alam dan sama-sama membahas tentang daya tarik wisata dan metode penelitiannya sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penelitian terdahulu dilakukan di objek wisata alam grojokan sewu, Kabupaten Karanganyer khususnya dikecamatan Tawangmangu, sedangkan penulis melakukan penelitian di Kabupaten Pasaman Barat.	Dari hasil penelitian terdahulu terdapat fasilitas dan sarana yang mendukung serta menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata alam ini. Fasilitas tersebut antara lain: grojokan sewu itu sendiri, penginapan/ villa, pasar dan lain- lain.
2	Armin Subhani/ Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010	2010	Persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang potensi wisata pantai atau wisata bahari, metode	Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penelitian terdahulu dilakukan di Lombok Timur sedangkan penulis di Kabupaten Pasaman Barat.	Potensi objek wisata pantai Lombok Timur sebagian besar memiliki potensi sedang untuk dikembangkan. Objek wisata pantai Lombok Timur menunjukkan dua objek wisata memiliki potensi

			penelitian sama- sama kualitatif deskriptif.		tinggi dan 8 objek wisata berpotensi sedang
3	Fahyumi Rahman dan I Putu Ananda Putra/ Karakteristik Air Terjun Sebagai Potensi Wisata Di Kecamatan Sukasada	2018	Persamaan dengan penelitian yang sekarang adalah metode yang digunakan sama- sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, sama- sama membahas tentang potensi wisata alam.	Perbedaan dengan penelitian yang sekarang dari segi tempat kalo penelitin terdahulu di Kecamatan Sukasada dan penelitian yang sekarang di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.	Air terjun dengan tipe <i>cascade</i> adalah paling banyak terdapat di Kecamatan Sukasada berada dikondisi topografi aliran sungai yang berundak- undak dan dinding air terjun memiliki bongkahan batuan yang tidak rata dan memiliki bnayak jatuhan air terjun.
4	Manatar Situmorang dan Ida Bagus Suryawan/ Tinjauan Potensi Agrowisata Di Kawasan Bedugul	2017	Persamaan dengan penelitian yang sekarang sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama- sama membahas tentang tinjauan potensi.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terutama tempat penelitian terdahulu di kawasan agrowisata di kawasan Bedugul sedangkan penelitian yang sekarang di objek wisata pantai muaro sasak	Kawasan Bedugul memiliki potensi baik fisik maupun non fisik yang dapat dikembangkan ataupun dikelola menjadi suatu kawasan wisata. Potensi yang dimiliki kawasan bedugul terkait dengan keadaan alam kawasan Bedugul tersebut yang masih alami yang sebagian besar terdiri dari lahan pertanian,

					hutan, dan danau.
5	Putu Ade wijana/ Potensi Daya Tarik wisata <i>Hidden Canyon</i> Beji Guwang Di Desa guwang, Gianyar Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus	2020	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu sama- sama membahas mengenai potensi daya tarik wisata.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penelitian terdahulu dilakukan di desa Guwang sedangkan penulis di Kabupaten Pasaman Barat.	Memiliki atraksi wisata berupa keindahan alam yang sangat menawan berupa aliran sungai yang diapit oleh tebing- tebing yang curam pada kedua sisinya.
6	Shinta Yunisma dan Lisa Asnur/ Tinjauan Potensi Daya Tarik Wisata Taluh Tujuh Bidadari Sungai Kuyung Indera Pura Selatan Kabupaten Pesisir Selatan	2010	Persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu sama- sama membahas tentang potensi wisata pantai atau wisata bahari, metode penelitian sama- sama kualitatif deskriptif.	Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penelitian terdahulu dilakukan di Lombok Timur sedangkan penelis di Kabupaten Pasaman Barat.	Potensi objek wisata pantai Lombok Timur sebagian besar memiliki potensi sedang untuk dikembangkan. Objek wisata pantai Lombok Timur menunjukkan dua objek wisata memiliki potensi tinggi dan 8 objek wisata berpotensi sedang.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis teliti merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata- kata, gambar, dan bukan angka- angka. Sementara penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat- sifat serta hubungan anatar fenomena yang diselidiki.

##### **B. Latar dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di Pasaman Barat, Sumatera Barat, Indonesia. Secara geografis Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat terletak antara 00014' 15" LU, 00003' 30" LS, dan 99035' 00 BT s/d 9904' 20" dengan ketinggian 0-10 Mdpl M dari permukaan laut. Penulis ingin mengetahui suatu masalah yang terdapat di objek wisata pantai ini dikarenakan memang layak untuk diteliti. Penulis melakukan observasi pada bulan September dan penelitian terhitung dari bulan Maret sampai seterusnya.

**Tabel 3.1**  
**Rancangan Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	Bulan Tahun 2021/ 2022										
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli
Survei Awal											
Pengajuan Judul Proposal											
Bimbingan Proposal											
Seminar Proposal											
Revisi Setelah Sempro											
Penelitian											
Mengolah data											
Bimbingan Setelah Penelitian											
Ujian Munaqasah											

**Olahan Penulis**

### **C. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yaitu terdapat dua jenis instrumen yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sedangkan untuk instrumen pendukung yang penulis gunakan adalah pedoman wawancara, buku catatan, kamera, dan alat tulis lainnya.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan tergantung pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data kualitatif menurut (Sugiyono, 2015) adalah data yang berbentuk kata- kata, skema,



dan gambar. Adapun yang menjadi sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah diwakili oleh kabid dinas pariwisata Pasaman Barat, pengelola objek wisata Pantai Muaro Sasak, masyarakat yang tinggal berjualan disekitar Pantai Muaro Sasak, dan pengunjung Objek Wisata Pantai Muaro Sasak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berita dan beberapa pendukung lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Nazir sebagaimana dikutip oleh (Tanzeh, 2009) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sementara menurut (Sugiyono, 2008) menambahkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut (Riyanto, 2010) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal

dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan tanya jawab dengan ketua kelompok sadar wisata dan sekretaris kelompok sadar wisata objek wisata Pantai Muaro Sasak Kab, Pasaman Barat.

### 3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai tinjauan potensi wisata menjadi daya tarik wisata ditinjau dari komponen 4A.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif menurut (Sugiyono, 2018) adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data berulang-ulang hingga hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menurut (Hermawan, 2018) data dalam metode kualitatif merupakan data deskriptif, data tersebut berupa kata- kata tertulis atau lisan, maupun perilaku dari orang- orang diamati.

Teknik analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif sehingga dalam penjabaran data yang telah didapatkan tidak menggunakan angka maupun statistik, tapi menggunakan gambaran mengenai keadaan yang ada dalam bentuk naratif. Data yang telah didapat diolah sehingga dapatlah hasil tinjauan potensi wisata di objek tersebut.

Analisis data kualitatif dimulai dan dikumpulkan secara bersamaan dengan proses pencarian data. Analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Jadi pada penelitian ini penulis akan mencatat, merekam data, dalam bentuk tulisan atas data yang telah diperoleh saat dilapangan dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

2. Reduksi data

Peneliti akan memilih data yang dikumpulkan dan akan dilakukan pemisahan dengan data yang dibutuhkan dan sesuai dengan pokok penelitian sehingga data yang dianggap tidak sesuai dengan pokok penelitian maka akan dibuang. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua pengelola dan beberapa orang terkait lainnya.

3. Penyajian data

Setelah data dipisahkan dan disusun rapi maka data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian singkat dan dalam bentuk tabel.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah data dipilih dan disajikan, maka selanjutnya penulis membuat kesimpulan dari data tersebut. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

## **G. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Menurut (Sugiyono, 2014) Teknik menjamin keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Pantai Muaro Sasak**

Berawal dari daerah yang krisis dibagian pantainya yaitu karena tanahnya yang tandus. Sehingga awalnya di pantai Sasak ini ada program penghijauan lingkungan hidup dari Kabupaten Pasaman Barat untuk melakukan penanaman beberapa pohon cemara di sepanjang tepi pantai Sasak dan bekerjasama dengan pemuka dan pemuda di Kejorong Pondok, Sasak Ranah Pasisie. Seiring berjalannya waktu tumbuhlah pohon cemara dengan subur sehingga terjadilah kerindangan di sekitar bibir pantai Sasak. Dengan berjalannya waktu karena kondisi pantai Sasak ini yang sudah asri dan rindang maka banyaklah orang yang berdatangan ke Pantai Sasak ini. Lama kelamaan dengan semakin banyak orang yang datang ke Pantai Sasak ini maka pemuka adat dan pemuda sepakat untuk menjadikan Pantai Sasak ini menjadi sebuah Objek Wisata Pantai.

Sekitar empat sampai lima tahunan terjadi lah fenomena alam yaitu abrasi pantai yang menyebabkan terkikisnya tepi pantai sehingga menghabiskan hampir seluruhnya pohon cemara yang ditanam pada waktu itu. Namun tidak lama kemudian masuklah program penanaman pohon cemara yang kedua yang dikelola langsung oleh pokdarwis dan bekerjasama dengan dinas kelautan Provinsi Sumatera Barat. Dengan seiring berjalannya waktu pada tahun 2016 silam Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini menjadi terkenal dan banyak diketahui oleh banyak orang maka bertambah juga peminat yang datang ke Pantai Muaro Sasak sehingga sampai sekarang menjadi sebuah Objek wisata yang berkembang di Kabupaten Pasaman Barat dan bertambah peminatnya. Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dikelola secara langsung oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis) dan masyarakat yang tinggal

disekitar Pantai Muaro Sasak. Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak terdapat *Camping Area* atau area kemping dibagian muaranya yang luasnya kurang lebih 1,5 ha yang menambah keindahan Pantai Muaro Sasak ini. Disebelah kiri lokasi kemping terdapat sebuah masjid yang memudahkan anggota kemping untuk melakukan ibadah kurang lebih berjarak 20 meter dari lokasi kemping. Disebelah kanan terdapat hamparan pantai yang luas yang menambah keindahan saat berkemping yang posisi lautnya landai tetapi kurang aman untuk mandi-mandi.

Pondok merupakan nama daerah kecilnya yang terletak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat. Kecamatan Sasak Ranah Pasisie ini hanya memiliki satu kenagarian yaitu Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat. Garis pantai Kabupaten Pasaman Barat kurang lebih sepanjang 152 km yang menjadikannya sebagai salah satu kawasan pesisir pantai di Sumatera Barat dengan suguhan pantai yang indah. Di Pantai Muaro Sasak juga terdapat sebuah atraksi budaya yang cukup menarik dan mempunyai nilai budaya tersendiri yaitu *maelo pukek* atau menarik pukat. *Maelo pukek* adalah mata pencarian tetap masyarakat pesisir pantai khusus Pantai Muaro Sasak. *Maelo pukek* memiliki potensi yang dapat menarik perhatian pengunjung sehingga banyak pengunjung yang ingin mencoba. Atraksi *maelo pukek* ini terbuka untuk umum jika ingin mencoba, dan sangat berpotensi menjadi salah satu atraksi di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tersebut. Pantai Muaro Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yang terletak di Kenagarian Sasak menjadi salah satu pantai terfavorit yang dikunjungi di Kabupaten Pasaman Barat yang berjarak kurang lebih 21 km dari pusat kota Pasaman Barat yang memiliki daya tarik wisata dengan seribu pohonnya. Jika wisatawan yang datang dari luar kota Provinsi Sumatera Barat yang menggunakan pesawat terbang maka bisa

mendarat di Bandara Internasional Minangkabau yang berjarak dari 185 Km atau 4 jam dari menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dan bisa menggunakan mobil bus atau mobil travel. Jika wisatawannya menggunakan kapal laut maka bisa berlabuh di pelabuhan Teluk bayur setelah itu bisa menggunakan mobil bus atau mobil travel menuju objek wisata Pantai Muaro Sasak. Jika wisawannya dari daerah Kabupaten Pasaman Barat untuk menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak bisa menggunakan mobil bus atau mobil travel serta kendraan roda dua yang berjarak dari bundaran Simpang Empat kurang lebih 3 Km atau 39 menit. Jika wisatawannya dari ujunggading maka jarak tempuh yang diperlukan 78,3 Km atau kurang lebih 3 jam perjalanan.

Secara administrasi Nagari Sasak Berbatasan langsung dengan:

Sebelah Utara : bebatas dengan Nagari Lingkuang Aua dan Aia Gadang

Sebelah Selatan : bebatas dengan Samudra Hindia

Sebelah Barat : bebatas dengan Nagari Sungai Aua

Sebelah Timur : bebatas dengan Nagari Lingkuang Aua, Kapa, Koto Baru, dan Katiagan Mandiingin.

## 2. Visi dan Misi Pantai Muaro Sasak

### Visi

”Mewujudkan masyarakat Jorong Pondok mampu membangun masa depan yang lebih baik dan sejahtera”

### Misi

- a. Memperkuat peran dan inisiatif masyarakat dalam pengelolaan sumber daya yang ada.
- b. Menciptakan kemandirian dan bersinergi dengan pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya dikawasan destinasi wisata.
- c. Membangun kemitraan dengan berbagai lembaga dan instansi lain baik dari pemerintah maupun dari

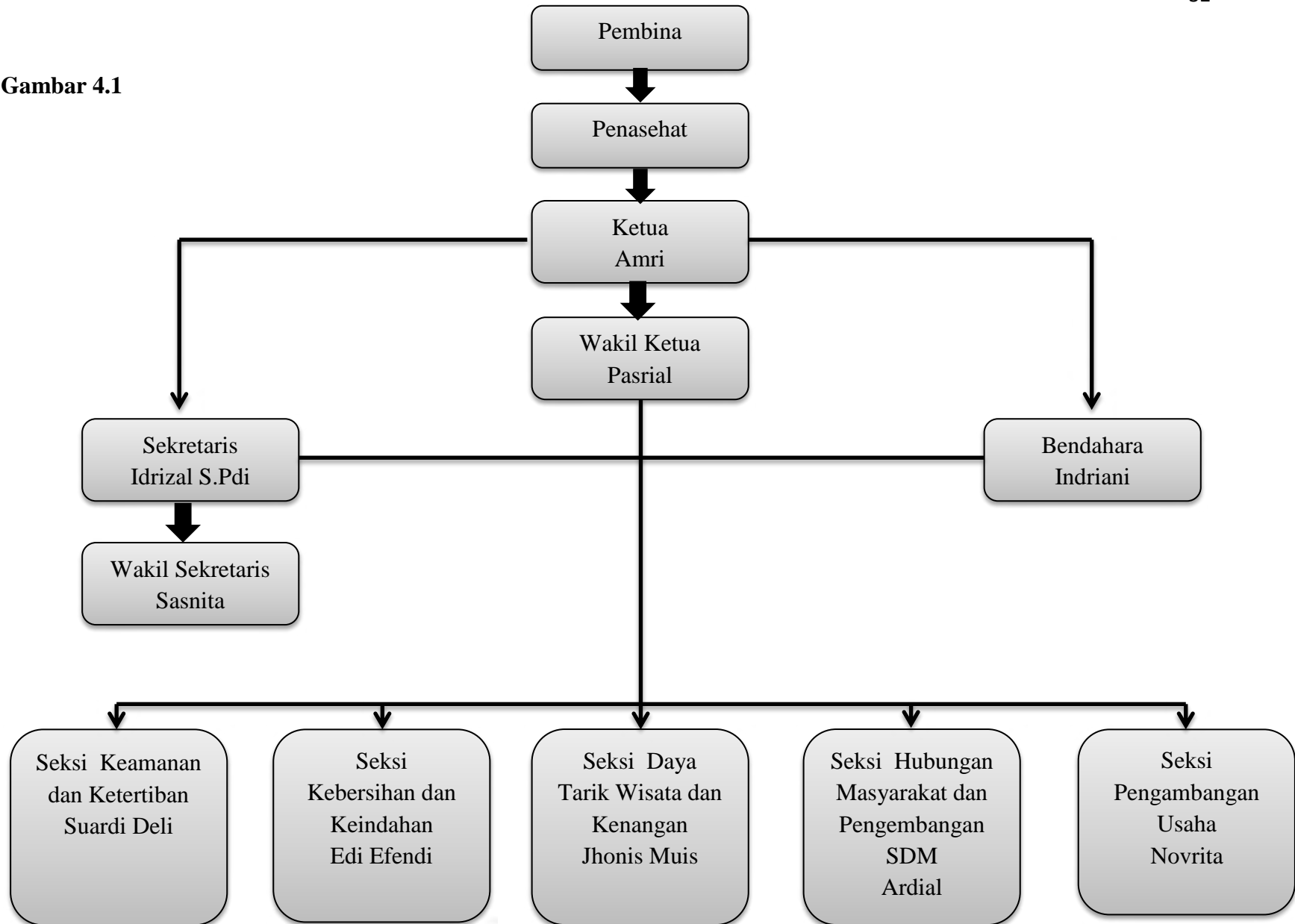
pihak swasta lainnya, dalam upaya pemberdayaan dan pembangunan di kawasan wisata.

- d. Meningkatkan nilai sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat melalui penempatan sumber daya yang ada di kawasan pesisir pantai wisata.

3. Struktur Organisasi kelompok pengelola sadar wisata (POKDARWIS)



Gambar 4.1



#### 4. Temuan Penelitian

##### 1) Data Informan

Data informan berdasarkan purposive sampel dimana peneliti hanya menanyakan kepada orang-orang yang memahami bidang tersebut dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel. 4.1**  
**Data Informan Peneliti**

No	Nama	Peran
1	Ahmad Hanif, S.IP	Kabid Dinas Pariwisata Pasaman Barat
2	Jhonis Muis	Ketua Pokdarwis Objek Wisata Pantai Muaro Sasak
3	Irma Yanit	Warga yang tinggal di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak/ pelaku wisata
4	Afwan Ghani	Pengunjung Objek Wisata Pantai Muaro Sasak

*Sumber: Olahan Penulis, 2022*

##### a. Potensi Wisata Atraksi Untuk Daya Tarik Wisata

Menurut (Suwena, 2010) atraksi wisata atau sumber kepariwisataan adalah komponen yang secara signifikan menarik kedatangan wisatawan dan dapat dikembangkan ditempat atraksi wisata ditemukan atau diluar tempat yang asli. Menurut (Febrina, 2015) atraksi wisata diartikan yang mencakup semua daya tarik alam, budaya, maupun buatan, seperti *event* ataupun biasanya disebut wisata minat khusus.

*Attraction* merupakan atraksi wisata yang bisa dinikmati oleh wisatawan disuatu destinasi wisata yang mencakup wisata alam, budaya, dan buatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil dari data informan di Pantai Muaro Sasak terdapat atraksi alam, budaya, dan buatan.

Atrakasi berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 11 April 2022 tentang atraksi wisata dan tentang keadaan dan posisi lautnya yang laut lepas yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dengan kabid dinas pariwisata

Pasaman Barat yaitu Ahmad Hanif, S. IP menegaskan bahwasannya:

*“Atraksi yang ada di Pantai Muaro Sasak ini yang lebih dominan yaitu wisata atraksi alaminya. Memiliki laut lepas yang mencapai kedalam 4 meter hingga 14,5 meter dari permukaan laut. Karena ini laut lepas dan posisi lautnya juga landai berdasarkan hasil keputusan Bupati Pasaman Barat, polda Pasaman Barat, dan Kepala Dinas Pariwisata Pasaman Barat tidak memberi izin kepada wisatawan yang berkunjung untuk mandi- mandi terlalu ketengah karena berbahaya untuk keselamatan pengunjung. Selaian itu Pantai Muaro Sasak ini juga memiliki pemandangan alam sekitar yang sangat indah karna dihiyasi beribu batang pohon pinus dan pada waktu dulunya ada juga diadakan acara pesta pantai untuk beberapa kali tapi sekarang sudah tidak ada karena lain hal. Selain itu ada juga atraksi buatan manusia seperti: motor ATV yaitu motor yang dikombinasikan antara mobil dan motor yang didesain sedemikian rupa yang bisa dinikmati setiap pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dengan mengeluarkan uang sebesar 150.000 untuk satu jam. Main bola voli di pantai yang biasanya dimainkan oleh anak- anak remaja. Untuk aliran listrik di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak kebanyakan menggunakan mesin ginset. Untuk sumber air bersih yang dari PDAM belum ada warga banyak menggunakan air sumur dan sejenisnya”.*

Berbeda dengan kabid dinas pariwisata Pasaman Barat, Atraksi berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 12 April 2022 tentang atraksi wisata yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dengan Bapak Jhonis Muis mengatakan bahwa:

*”Setelah viralnya Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini, sebagai komunitas pencinta budaya lokal memadukan atraksi budaya, pada waktu itu komunitas setuju dan sepakat untuk mendongkrak tingkat kunjungan objek wisata Pasaman Barat salah satunya Pantai Muaro Sasak. Kemudian komunitas merembukkan berbagai macam atraksi dan dibuatlah acara pesta pantai namun setelah berjalannya*

beberapa waktu tidak ada segi yang menguntungkan semasekali malahan mendatangkan hal- hal yang tidak diinginkan. Setelah berdiskusi dengan beberapa tokoh maka setuju untuk mengadakan beberapa atraksi pertama: mengusulkan karna Pasaman Barat dihuni oleh tiga etnis yaitu: jawa, batak, dan minang. Jadi ketiga suku ini dipadukan lah dalam satu kawasan wisata. Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini cuma persentasinya dibagi untuk memperkenalkan senibudaya etnis masing- masing seperti; Minang terkenal dengan randai dan lain sebagainya, batak terkenal dengan gondrang sembilanya, dan Jawa terkenal dengan alat music tradisionalnya seperti angklung dan lain sebagainya. Antusias masyarakat datang keobjek wisata pantai muaro sasak ini lumayan banyak untuk menikmati atraksi- atraksi yang disuguhkan tersebu. Untuk atraksi di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak terdapat atraksi alam seperti: bumi perkemahan yang dilakukan oleh anak- anak SD dan anak- anak tingkat SMA. Untuk atraksi buatan manusia motor ATV dan wahana permainan anak- anak. Untuk atraksi budaya seperti: maelo pukek dan pertunjukan silek anak nagari. Untuk akses di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak seperti akses jalan terdapat dua sisi yang pertama dari simpang empat dan jalan alternatif dari jalan Poros, Mahakarya, Koto Baru, untuk jalan pintas menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tidak ada. Untuk akses kendraan wisatawan bisa menggunakan mobil bus atau mobil travel serta kendraan roda dua. Untuk fasilitas di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak seperti: penginapan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada, untuk rumah makan dan warung sudah ada, rumah makan sekitar 13 rumah makan dan warung kurang lebih 70 warung. Untuk tempat parkir sudah ada disediakan hampir disetiap rumah makan. Untuk tempat beribadah seperti: musholla terdapat satu musholla dan terdapat hampir disetiap rumah makan. Untuk toilet sudah disediakan hampir disetiap rumah makan. Untuk kamar mandi dan kamar bilas sudah ada dua kamar mandi. Toko chendramata sudah ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini dari dinas pariwisata terdapat 3 petak ruko. Untuk gazebo atau tempat duduk- duduk sudah banyak tersedia dan yang dari dinas pariwisata terdapat tiga gazebo. Untuk tempat sampah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah ada tetapi masih

*individu yang menyediakannya. Untuk papan petunjuk arah belum tersedia di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak. Untuk agen perjalanan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada atau belum tersedia. ”.*

Hal ini juga ditambahkan oleh Ibuk Irma Yanit bahwa atraksi bukan hanya versi Bapak Jhonis Muis tetapi ada juga versi Ibuk Irma Yanit yang peneliti lakukan pada tanggal 13 April 2022 mengatakan bahwa:

*“ Mengenai atraksi yang sudah ada di sini yaitu atraksi alam yaitu: laut nya laut lepas yang mempunyai posisi yang landai dan memiliki kedalaman kurang lebih 4 meter hingga 14,5 meter, keindahan pohon pinus yang berjejer disepanjang tepi pantai yang menambah keindahan Objek Wisata Pantai Muaro Sasak, keindahan alam disekeliling pantai dan hamparan laut yang luas yang menambah keindahan Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini, kalo atraksi buatannya yaitu: main voli yang sering dimainkan oleh anak- anak tingkat remaja, kemping dan perkemahan yang sering berkemping disini anak- anak tingkat SD dan remaja tingkat SMA, pesta pantai untuk beberapa waktu lampau pernah ada tetapi sekarang sudah tidak aktif lagi, dan kalo untuk atraksi budayanya yang pernah ada yaitu: tari piring, tari persembahan, dan randai yang pada beberapa waktu belakangan ini pernah ada tetapi semenjak Virus Corona menyerang sudah tidak aktif lagi. Untuk atraksi budaya di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini seperti: randai dan silek pernah ada pada beberapa waktu lalu tetapi sekarang sudah tidak aktif lagi, maelo pukek adalah satu mata pencarian masyarakat Kampuang Pondok dan menjadi suatu atraksi budaya yang berpotensi”.*

Berbeda dengan pendapat salah satu wisatawan yang pergi berlibur ke Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tentang atraksi yaitu Afwan Gani yang peneliti wawancarai pada tanggal 14 April 2022 mengatakan bahwa:


*“untuk sejarah Pantai Muaro Sasak ini karna saya pendatang jadi saya kurang tau. Untuk atraksi alam seperti: main- main pasir, laut yang terbentang luas,*




*dan keindahan alam yang dihiasi beribu pohon pinus. Untuk atraksi buatan manusia seperti: motor ATV sudah ada, permainan anak- anak dan lain- lain. Untuk atraksi budaya selama saya berada sesuai dengan penglihatan saya belum ada tetapi ada satu namanya maelo pukek hanya itu yang saya ketahui”.*




Berdasarkan pernyataan dengan beberapa informan dan hasil observasi tentang atraksi yang terdapat di Pantai Muaro Sasak ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa destinasi ini telah memenuhi syarat atau unsur menjadi sebuah objek wisata karena atraksinya hampir secara keseluruhan sudah lengkap seperti atraksi alam: keindahan laut lepas yang memiliki kedalaman 4 meter hingga 14,5 meter, keindahan pohon- pohon pinus yang berjejer disepanjang bibir pantai, dan pasirnya yang masih warna aslinya. Atraksi buatan seperti: acara pesta pantai, main bola voli, kemping dan bumi perkemahan, sedangkan untuk atraksi budayanya yaitu: penampilan seperti randai, tari tradisional, dan pernah juga silek.

Berikut adalah tabel hasil observasi dan penelitian mengenai atraksi wisata yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak:




**Tabel 4.2**  
**Attraction ( Atraksi)**



No	Atraksi	Detail	Chek	Keterangan	Foto
1	Atraksi Alam	Laut	✓	Pantai Muaro Sasak memiliki laut lepas yang sangat luas dan memiliki kedalaman mulai dari 4 meter hingga 14,5 meter dari permukaan laut yang posisi lautnya landau, dengan keadaan	


				<p>laut yang memiliki tingkat kedalaman seperti ini sangat tidak aman bagi wisatawan untuk mandi dan berenang, pemerintah hanya mengizinkan wisatanya untuk bermain air ditepi pantai saja.</p>	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
		Pohon Pinus	✓	<p>Disepanjang bibir Pantai Muaro Sasak sangat banyak ditanam pohon pinus yang berjejer rapi yang menambah keindahan dan keasrian dikawasna Pantai Muaro Sasak ini.</p>	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
		Pemandangan disekeliling Pantai	✓	<p>Pemandangan ditepi Pantai Muaro Sasak karena bentangan laut yang sangat luas ditambah dengan seruan debur ombak dan tinggi-tingginya pohon pinus yang menjulang menambah keasrian dan kesejukan di pantai Muaro Sasak.</p>	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
		Pasir	✓	<p>Pasir Pantai Muaro Sasak hampir sama</p>	

				<p>dengan pasir pantai pada umumnya tetapi yang membedakan dengan pasir pantai lain yaitu pasirnya masih asli dan belum tercemar sehingga banyak anak-anak ditepi pantai main gunung pasir pantai.</p>	 <p><i>Dokumentasi: kantor dinas</i></p>
2	Atraksi Budaya	Tari Persembahan	✓	<p>Tari persembahan ditampilkan di objek wisata Pantai Muaro Sasak yaitu pada saat penyambutan Bupati Pasaman Barat yang berkunjung untuk meninjau keadaan dan kondisi Pantai Muaro Sasak pada waktu itu, namun untuk tari persembahan tidak berpotensi di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak.</p>	 <p><i>Dokumentasi: kantor dinas</i></p>
		Randai, silek	✓	<p>Randai dan Silek merupakan pentas seni yang menampilkan bakat dari sanggar setiap satu bulan sekali yang anggotanya diambil dari anak sanggar tari di Pasaman Barat, dengan</p>	 <p><i>Dokumentasi: kantor dinas</i></p>



				menampilkan seperti randai dan silek ini menambah nilai budaya untuk diajarkan kepada generasi penerus supaya tetap ingat dengan budaya Indonesia.	 <p>Dokumentasi: kantor dinas</p>
		Menarik Pukat atau <i>maelo pukat</i>	✓	Menarik pukat atau <i>maelo pukek</i> adalah menangkap ikan dengan cara bersama-sama dengan jarring pukat yang besar, ini merupakan tradisi turun temurun dari masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai dan <i>maelo pukek</i> merupakan mata pencarian pokok masyarakat di Pantai Sasak.	 <p>Dokumentasi: penulis</p>
3	Atraksi Buatan	Kemping, perkemahan, dan acara pramuka lainnya	✓	Acara kegiatan kemping, perkemahan, dan kegiatan pramuka lainnya rata-rata dilakukan oleh anak-anak tingkat SD, SMP/ MTS, dan SMA/ MAN.	 <p>Dokumentasi: kantor dinas</p>
		Main bola voli pantai	✓	Kegiatan main bola voli pantai ini rata-rata dilakukan dan dimainkan oleh anak-anak tingkat remaja yang sering dilakukan	

				<p>setiap sore untuk menghabiskan waktu-waktu luang dengan teman-temannya.</p>	 <p><i>Dokumentasi: kantor dinas</i></p>
		Motor ATV	✓	<p>Motor ATV merupakan kombinasi antara mobil dan motor yang didesain sedemikian rupa bentuknya, yang bisa dinikmati setiap pengunjung yang berkunjung di objek wisata Pantai Muaro Sasak ini. Bajet yang perlu dikeluarkan untuk merental satu sepeda motor ATV ini untuk waktu satu jam dengan harga 150.000.</p>	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>

		Kolam pancing anak dan kolam mandi anak	✓	Di Objek wisata pantai Sasak ini dibuat kolam mandi anak dan dimasukan bola-bola plastik supaya anak-anak tidak tertarik untuk mandi dipantai karna dengan adanya kolam mandi anak ini dapat mengalihkan perhatian mereka supaya tidak mandi dilaut.	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
		Pesta pantai	✓	Pesta pantai adalah sejenis hiburan berbentuk orgen yang dibuat untuk menghibur para pengunjung di objek wisata Pantai Muaro Sasak, tetapi sekarang sudah tidak dibuat lagi karena keadaan alam pada waktu virus corona menyerang	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>

*Sumber: Olahan Penulis, 2022*

Berdasarkan keterangan data tabel diatas maka dapat penulis simpulkan tentang atraksi wisata di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak terdapat atraksi alam, atraksi budaya, dan atraksi buatan yang menjelaskan Pantai Muaro Sasak ini dari segi atraksi sudah berpotensi.

b. Potensi Wisata Akses Untuk Daya Tarik Wisata

Menurut (Sunaryo, 2013) akses adalah sarana dan infrastruktur yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk bergerak dari suatu daerah ke daerah lain. Menurut (Febrina,

2015) aksesibilitas pariwisata adalah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai daerah tujuan wisata.

*Accessibility* yaitu akses atau jalan yang bisa dilalui untuk menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak. Selain akses jalan akses kendaraan juga sudah sangat mendukung dan memadai untuk bisa dilalui menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini.

Akses berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 11 April 2022 di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dengan bapak Ahmad Hanif, S. IP selaku kabid dinas pariwisata Pasaman Barat mengatakan mengenai akses menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak bahwasanya:

*“Akses atau Jalan dan kendaraan menuju pantai Muaro Sasak ini sudah sangat bagus dan sudah di aspal, kendaraan yang bisa digunakan untuk sampai ke Pantai ini yaitu bisa menggunakan mobil atau bus dan bisa juga dengan sepeda motor. Sedangkan untuk akses kendaraan bisa menggunakan mobil bus atau mobil travel dan bisa juga menggunakan kendaraan roda dua. Untuk jalan pintas menuju objek wisata pantai muaro sasak tidak ada. Untuk jalan menuju Pantai Muaro Sasak ini terdapat dua arah jalan yaitu: dari Bundaran Simpang empat dan dari jalan Poros, Mahakarya, Koto Baru. Untuk jarak tempuh dari Bandara Internasional Minangkabau menuju Pantai Muaro Sasak ini kurang lebih 184,5 Km dan membutuhkan waktu kurang lebih 3,34 Menit, dan untuk jarak tempuh dari Kantor Bupati Kabupaten Pasaman Barta kurang lebih 23,1 Km dan menggunakan waktu kurang lebih 39 menit. ”.*

Akses berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 12 April 2022 di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dengan Bapak Jhonis Muis selaku ketua Pengelola Kelompok Sadar Wisata mengatakan akses yang bisa dilalui menuju Objek wisata ini yaitu:

*“Adapun akses yang bisa dilalui di Objek wisata Pantai Muaro Sasak ini ada dua jalan yaitu: Pertama, jalan utama yaitu dari Simpang Empat Bundaran simpang Empat, lewat Kapa Selatan dan langsung objek wisata tujuan. Kedua, jalan Alternatif yaitu Jalan Poros, Mahakarya, Koto Baru hingga sampai ke Objek Wisata tujuan. Untuk jarak tempuh dari Bandara Internasional Minangkabau ke Objek Wisata Pantai Muaro Sasak kurang lebih berjarak 184,5 Km dengan waktu tempuh yang digunakan kurang lebih 3,5 jam, untuk jarak tempuh yang digunakan dari kantor bupati Pasaman Barat dan dari bundaran Simpang Empat kurang lebih 24 Km dan membutuhkan waktu 40 menit.”*

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Irma Yanit mengenai Akses yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini ternyata Bapak Jhonis Muis dan Ibu Irma memiliki persamaan pendapat mengenai akses. Akses berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 April 2022 di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dengan salah satu warga yang tinggal disekitar pantai Muaro Sasak mengatakan bahwasanya:

*“untuk akses jalan menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini kita bisa melalui dua arah jalan yaitu yang pertama dari bundaran Simpang Ampek, lewat Kappa Selatan hingga sampai ke Objek Wisata Tujuan dan jalan Alternatif lainnya yaitu jalan Poros, Mahakarya Koto Baru. Untuk akses kendaraan menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak kita bisa menggunakan mobil bus atau mobil travel dan bisa juga menggunakan kendaraan roda dua atau sepeda motor. Untuk jarak tempuh dari Bandara Intenasional Minangkabau 23,1 Km dan menggunakan waktu kurang lebih 184 menit. Untuk jarak tempuh dari bundaran Simpang Empat menuju objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini kurang lebih 3,54 Km dan menggunakan waktu kurang lebih 39 menit”.*

Akses berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengunjung Pantai Muaro Sasak yaitu bapak Afwan Gani selaku wisatawan lokal yang diwawancarai pada tanggal 14 april 2022 mengatakan bahwa:

*“untuk akses utama menuju Pantai Muaro Sasak ini dari Simpang Empat satu yaitu lewat jalan Kapa Selatan dan dari jalan Poros Kotobaru satu yaitu dari Simpang Tiga. Untuk jalan pintas menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini tidak ada. Untuk akses kendaraan menuju Pantai Muaro Sasak ini bisa menggunakan mobil bus jika berombongan atau bisa juga menggunakan mobil travel dan untuk wisatawan yang tidak terlalu jauh dengan Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini bisa menggunakan sepeda motor. Untuk jarak tempuh dari Bandara Internasional Minangkabau kurang lebih 23,5 Km dan membutuhkan waktu kurang lebih 3 jam, dan dari Kantor Bupati Kabupaten Pasaman Barat dan Bundaran Simpang Empat kurang lebih 3,54 Km dan membutuhkan waktu 39 menit”.*

Berdasarkan pernyataan dengan beberapa informan dan hasil observasi tentang akses di Pantai Muaro Sasak maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya akses menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sudah bagus dan sudah di aspal, untuk menuju objek wisata ini bisa melalui dua arah yaitu jalan utama dari bundaran Simpang Empat dan alternatifnya dari jalan Poros, Mahakarya Koto Baru. Untuk akses transportasi wisatawan yang berkunjung bisa menggunakan mobil bus atau mobil pribadi dan bisa juga dengan sepeda motor.


Berikut ini adalah tabel hasil observasi dan penelitian tentang akses yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak:

**Tabel 4.3**

***Accessibility ( Akses)***

<b>No</b>	<b>Akses</b>	<b>Detail</b>	<b>Chek</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Fota</b>
1	Jalan utama	Jalan lintas Sasak, Kapa Selatan	✓	Jalan utama yang bisa ditempuh menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini yaitu dari bundaran Simpang Empat, menuju Kapa Bagian	

				Selatan lanjut ke Objek Wisata tujuan.	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
	Jalan alternatif	Jalan Poros, Mahakarya, Koto Baru	✓	Jalan alternatif yang bisa dilalui menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak yaitu lewat dari jalan Poros, Mahakarya, Koto Baru lanjut ke Objek Wisata tujuan.	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
2	Transportasi	Mobil	✓	Transportasi mobil pribadi atau mobil bus yang bisa digunakan menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak.	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
		Sepeda Motor	✓	Sepeda motor juga digunakan untuk menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak.	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
3	Jarak tempuh		✓	Jarak tempuh dari kantor Bupati Pasaman Barat ke objek wisata tujuan yaitu kurang lebih 39 menit, dan jarak tempuh dari	

				Bandara Internasional Minangkabau ke objek wisata yaitu kurang lebih 4 jam, 185 Km.	 <p><i>Dokumentasi: Alvi yona</i></p>
--	--	--	--	---	--

*Sumber: Olahan Penulis, 2022*

Berdasarkan keterangan tabel diatas tentang akses menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dapat penulis simpulkan yaitu akses jalan sudah sangat bagus, untuk akses transportasi bisa menggunakan mobil bus maupun mobil pribadi dan bisa juga menggunakan sepeda motor. Untuk jarak tempuh mengingat kondisi akses jalan sudah bagus memudahkan wisatawan untuk menuju Pantai Muaro Sasak ini.

c. Potensi Fasilitas Untuk Daya Tarik Wisata

Menurut (Sugiama, 2011) fasilitas adalah segala macam sarana dan prasarana pendukung selama wisatawan berada didaerah tujuan wisata meliputi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, kedung pertunjukan, tempat hiburan, dan tempat perbelanjaan. Menurut (Febrina, 2015) amenitas adalah tersediannya fasilitas- fasilitas dasar atau pendukung yang berada di objek wisata yang ditujukan untuk memberi kenyamanan kepada wisatawan.

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang menunjang sektor pariwisata dengan maksud mempermudah atau membantu wisatawan dalam melakukan kegiatan wisatanya baik sebelum kedatangan, saat tinggal di suatu detinasi wisata dan pada saat wisatawan kembali ke tempat asalnya.

Fasilitas berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 11 April 2022 dengan kabid kantor dinas pariwisata Pasaman Barat yaitu bapak Ahmad Hanif, S. IP tentang



semua fasilitas yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak mengatakan bahwa:

*“Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana di objek wisata Pantai Sasak ini sudah hampir lengkap yaitu rumah makan tersedia kurang lebih 20 rumah makan dan warung- warung kurang lebih 100 warung, tetapi untuk penginapan belum ada kebijakan dari kantor lagi. Untuk fasilitas seperti: penginapan belum ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak karena belum terlalu banyak wisatawan dari luar yang berkunjung, tetapi untuk masa yang akan datang sudah ada rencana untuk membangun fasilitas penginapan. Untuk rumah makan sudah tersedia kurang lebih 20 rumah makan yang sudah sesuai dengan selera makanan sehari- hari, untuk warung kecil- kecil sudah banyak kurang lebih 100 warung yang menjual hampir semua kebutuhan wisatawan saat berwisata di Pantai Muaro Sasak, untuk tempat parkir di Objek Wisata Pantai Muaro disetiap rumah makan sudah ada dan sudah disediakan juga tempat parkir untuk umum dan ditata dengan rapi. Untuk tempat beribadah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah tersedia satu musholla dan tersedia juga hampir disetiap rumah makan, untuk toilet di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah ada dan ada juga hampir disetiap rumah makan, untuk kamar mandi atau kamar bilas sudah ada kurang lebih 2 dua kamar mandi dan dua kamar bilas. Untuk toko chendramata sudah ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak yaitu terdapat 3 pintu ruko yang untuk saat ini masih belum diisi karena masih baru. Untuk gazebo dari dinas pariwisata sudah terdapat 3 gazebo dan terdapat juga tempat duduk- duduk santai hampir disetiap warung, untuk tempat sampah juga sudah hampir disetiap titik yang ramah lingkungan, untuk papan petunjuk arah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada atau belum tersedia. Untuk agen perjalanan saat ini belum ada atau belum disediakan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak.”.*

Hal ini juga ditambahkan oleh ketua pengelola Objek Wisata Pantai Muaro Sasak, yaitu Bapak Jhonis Muis yang mengatakan bahawasanya ada persamaan pendapat antara keduanya. Fasilitas berdasarkan hasil wawancara yang peneliti

lakukan dengan ketua pokdarwis pantai Muaro Sasak yaitu Jhonis Muis pada tanggal 12 April 2022 tentang fasilitas di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini yaitu:

*“Untuk fasilitasnya seperti penginapan belum ada, rumah makan sudah ada kurang lebih 25 an lah yang sudah memenuhi standar isi selera makanan sehari-hari, untuk warung- warung sudah banyak juga kurang lebih 90 an lah yang menjual berbagai makanan ringan yang dibutuhkan pengunjung. Untuk tempat parkir di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah ada hampir disetiap rumah makan sudah tersedia tempat parkir dan ada juga disediakan lapangan kusus untuk parkir. Untuk tempat beribadah sudah ada satu masjid dan mushola sudah ada hampir disetiap rumah makan. Untuk toilet di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah ada kurang lebih 3 untuk umum dan hampir disetiap rumah makan sudah disediakan toilet. Untuk kamar mandi atau kamar bilas di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak Sudah ada dua buah. Untuk toko souvenir atau toko kenaramata sudah ada 3 petak ruko yang didalamnya menjual berbagai macam olahan laut. Untuk tempat duduk- duduk atau gazebo sudah ada tiga dari dinas pariwisata dan sein itu juga sudah banyak disediakan warga yang berjualan. Untuk tempat sampah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak juga sudah ada disediakan. Untuk petunjuk arah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada. Untuk paket tour atau agen perjalanan di Pantai Muaro Sasak belum ada, kurang lebihnya seperti itu”.*

Selain pernyataan dari sebid kantor dinas pariwisata Pasaman Barat dan ketua pokdarwis Objek Wisata Pantai Muaro Sasak, hal ini juga ditambahkan oleh ibu Irma Yanit tentang fasilitas. Fasilitas berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 April 2022 dengan ibu Irma Yanit mengatakan tentang fasilitas yaitu:

*“ untuk fasilitas berdasarkan penglihatan saya di Pantai Sasak ini yang kelihatan penginapan belum ada dan belum tersedia. Untuk rumah makan sudah ada kurang lebih 30 buah rumah makan dan warung*

*sekitaran 70 an. Untuk tempat parkir di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah ada dan hampir disetiap rumah makan makan juga sudah disediakan. Untuk tempat beribadah sudah ada 1 mesjid dan hampir disetiap rumah makan juga sudah disediakan musholla. Untuk toilet sudah ada kurang lebih setiap rumah makan pasti ada dan 3 toilet umum. Untuk kamar mandi atau kamar bilas sudah ada 2 kamar buah. Untuk toko oleh- oleh atau toko chendramata sudah ada 3 ruko. Untuk tempat dudu santai atau gazerbo sudah banyak disediakan oleh warga dan dari dinas pariwisata juga sudah disediakan 3 buah gazebo. Untuk tempat sampah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah hampir ada disetiap titik kurang lebih berjumlah 10 tempat sampah. Untuk papan petunjuk arah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tidak ada. Untuk agen perjalanan atau paket tour belum ada”.*



Fasilitas berdasarkan wawancara dengan salah satu pengunjung Objek Wisata Pantai Muaro Sasak yaitu Afwan Gani yang diwawancarai pada tanggal 14 April 2022 mengatakan mengenai fasilitas sebagai berikut:




*“untuk penginapan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada. Untuk rumah makan di Objek Wisata Pantai Mauro Sasak sudah ada kurang lebih 10 rumah makan lah, dan runtuk warung- warung kecil 20 warung atau lebih. Untuk tempat parkir menurut saya sebagai pengunjung sudah sangat memadai dan disetiap rumah makan juga sudah tersedia. Untuk tempat beribadah terdapat satu masjid disebelah ujung atau di dekat area kemping. Untuk toilet sudah ada kurang lebih 3 buah untuk umum dan juga sudah disediakan di setipa rumah makan. Untuk kamar bilas sudah ada kurang lebih 2 kamar madi dan kamar bilas. Untuk toko chendramata juga sudah ada tersedia 3 petak ruko tetapi masih belum diisi. Untuk tempat duduk atau gazebo di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah ada terdapat tiga buah gazebo dari dinas pariwisata Pasaman Barat dan selain itu juga sudah banyak disediakan warga yang berjualan. Untuk tempat sampah sudah ada kurang lebih 5 buah tong sampah. Untuk papan petunjuk arah belum ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak. Untuk agen perjalanan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada”.*





Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan tentang fasilitas di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sudah hampir seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan sudah terpenuhi meskipun belum ada penginapan tetapi prasarana yang lain sudah dapat menarik pengunjung untuk berkunjung ke Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini seperti: rumah makan, warung- warung, gazebo, toilet, tempat beribadah, tempat parkir dan lain- lain sudah tersedia.

Berikut ini adalah tabel hasil observasi dan hasil penelitian mengenai fasilitas yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak:

**Tabel 4.4**  
*Amenities ( Fasilitas)*

<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Chek</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Foto</b>
1	Rumah makan	✓	Rumah makan sudah banyak disediakan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini kurang lebih 20 rumah makan.	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
2	Warung	✓	Warung untuk bersantai sambil menikmati keindahan alam di Pantai Muaro Sasak juga sudah banyak yang tersedia	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>

			kurang lebih 100 buah warung.	
3	Tempat parkir	✓	Selain disediakan disetiap rumah makan, tempat parkir umumnya juga sudah disediakan dengan rapi di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
4	Musholla atau masjid	✓	Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sudah tersedia masjid satu dan musholla satu dan disetiap rumah makan juga sudah disediakan tempat beribadah untuk setiap pelanggannya	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
5	Toilet	✓	Toilet di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah banyak tersedia kurang lebih 5 toilet dan disetiap rumah makan sudah disediakan pula toilet masing-	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>

			masing rumah makan.	
6	Toko Chendramata	✓	Toko souvenir atau jajanan khas laut yang bisa dinikmati pengunjung sudah disediakan kurang lebih 3 petak ruko dari orang dinas pariwisata Pasaman Barat.	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
7	Gazebo atau tempat duduk-duduk santai	✓	Selain disediakan disetiap warung dan rumah makan gazebo juga sudah banyak tersedia di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini dan tempat bersantai-santai lainnya.	  <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>
8	Tempat sampah	✓	Tempat sampah sudah ada dan lumayan banyak disediakan.	 <p><i>Dokumentasi: penulis</i></p>

*Sumber: Olahan Penulis, 2022*

Berdasarkan keterangan tabel diatas tentang fasilitas dapat penulis simpulkan yaitu di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak untuk fasilitas sudah hampir lengkap dan sudah bisa dikatakan berpotensi.

d. Potensi Wisata *Ancillary Service* Untuk Daya Tarik Wisata

Menurut (Sugiyama, 2011) *ancillary* atau pelayanan tambahan adalah adanya lembaga kepariwisataan yang dapat memberikan wisatawan rasa aman dan terlindungi. Pelayanan tambahan mencakup keberadaan dari berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Menurut (Febrina, 2015) adanya *ancillary service* pariwisata wisatawan akan lebih sering mengunjungi dan mencari DTW apa bila apa bila di daerah tersebut wisatawan dapat merasakan keamanan dan terlindungi.

Pelayanan tambahan harus disediakan oleh Pemda dari suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. *Ancillary* juga merupakan hal-hal yang mendukung sebuah kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, *Tourist Information*, Travel Agent dan stakeholder yang berperan dalam kepariwisataan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 11 April 2022 dengan kabid dinas pariwisata Pasaman Barat dengan bapak Ahmad Hanif, S. IP tentang pelayanan tambahan yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak mengatakan bahwa:

*“Untuk pelayanan tambahan seperti pos keamanan dari pemda jika terjadi perkelahian antara sesama pengunjung langsung dipanggil jorong dan orang-orang yang dianggap penting, untuk layanan kesehatan belum tersedia, pemadam kebakaran belum ada tetapi suatu saat nanti pasti akan disediakan jika terjadi suatu musibah kebakaran warga bergotong royong untuk*

*memadamkannya, Alhamdulillah semua yang ada layanan tambahan tersedia di Objek Wisata Pantai Sasak masih pribadi punya seperti: aliran listrik masih menggunakan mesin gingset, jaringan internet, layanan perbankan/ BRI link masih pribadi punya. Untuk pelayanan tambahan seperti: pos keamanan dari kepolisian belum disediakan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak, untuk pos kesehatan juga belum disediakan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak, jika terjadi suatu kecelakaan wisatawan langsung dilarikan ke rumah sakit terdekat, untuk kantor pemadaman kebakaran atau sejenisnya belum ada, jika terjadi kebakaran atau sejenisnya warga saling membantu untuk memadamkan api tersebut. Untuk pengelolaan limbah belum ada disediakan masyarakat hanya membakar sampai untuk mengelola limbah.*

Pelayanan tambahan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 12 April 2022 di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dengan Bapak Jhonis Muis selaku ketua Pengelola Kelompok Sadar Wisata mengatakan mengenai Pelayanan Tambahan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sesuai dengan daftar pertanyaan yang peneliti suguhkan mengatakan bahwa:

*“Berdasarkan yang saya ketahui selama viralnya dan banyak diketahui orang tentang kawasan wisata pantai Muaro Sasak ini belum ada dari dinas pariwisata Pasaman Barat yang memberikan kebutuhan pendukung untuk objek wisata ini. Seperti pos keamanan belum ada. Untuk pos kesehatan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini juga belum ada disediakan. Untuk pelayanan perbankan juga belum ada dari dinas pariwisata Pasaman Barat. Sampai sekarang ini semua layanan tambahan yang ada ini masih ditanggung oleh pribadi- pribadi seperti: aliran listrik menggunakan mesin gingset, jaringan data masih ditanggung pribadi dan tidak ada wifi desa, BRI Link pribadi sendiri yang membukanya. Untuk sumber air bersih menggunakan sumur bora tau air sumur biasa yang dari PDAM belum masuk. Untuk pengolahan limbah sampah belum ada biasanya masyarakat hanya membakar sampah-sampah yang ada. Untuk jaringan komunikasi pengguna kartu telkomsel sudah lumayan bagus tetapi tidak untuk*



*pengguna kartu lain. Untuk kerja sama dengan pemerintah sudah bekerja sama ”.*

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu warga yang berjualan di kawasan Pantai Muaro Sasak ini yaitu dengan ibu Irma Yanit pada tanggal 13 April 2022 tentang pelayanan tambahan mengatakan bahwa:

*“untuk pelayanan tambahan seperti pos polisi atau pos keamanan belum ada jika terjadi keributan antara sesama pengunjung bisanya kita memanggil jorong kampung Pondok untuk menyelesaikan permasalahannya dan untuk layanan tambahan lainnya seperti pos kesehatan belum ada dan pelayanan perbankan dari dinas pariwisata Pasaman Barat belum ada tetapi ada BRI Link yang disediakan oleh pribadi warga yang berjualan di di Pantai Muaro Sasak. Untuk kantor pemadam kebakaran khususnya di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada. Untuk aliran listrik warga yang bejualan sebagian ada yang menggunakan mesin ginsset da nada juga yang sudah menggunakan PLN. Untuk sumber air bersih menggunakan air sumur saja dan belum masuk sumber air dari PDAM. Untuk pengolahan limbah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada bisanya sampah- sampah hanya dibakar saja. Untuk jaringan komunikasi bagi yang menggunakan kartu telkomsel sudah lumayan bagus. Untuk kerjasama sama dengan perintah sudah ada”.*

Pelayanan tambahan berdasarkan pendapat salah satu pengunjung aobjek Wisata Pantai Muaro Sasak yaitu Afwan Gani pada tanggal 14 April 2022 mengatakn bahwa:

*“untuk pos keamanan atau pos polisi di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada. Untuk pos kesehatan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum ada juga. Untuk kantor pemadam kebakaran di Pantai Muaro Sasak belum ada juga. Untuk aliran listrik sudah ada yang menggunakan PLN dan ada juga yang menggunakan mesin ginsset. Untuk sumber air bersih kebanyakan masih menggunakan sumur gali atau seneo. Untuk pengolahan limbah di Pantai Muaro Sasak yaitu dengan cara dibakar sampah- sampah yang sudah ditumpuk. Untuk jaringan komunikasi bagi pengguna kartu telkomsel sudah hampir bagus tetapi saya yang menggunakn kartu exis tidak bisa di*

*fungsi di Pantai Muaro Sasak ini. Untuk layanan perbankan di objek wisata ini sudah ada BRI Link tetapi warga yang berjualan yang menyediakannya. Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sudah bekerja sama dengan dinas pariwisata Pasaman Barat”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dan hasil observasi yang peneliti lakukan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tentang Pelayanan Tambahan maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa untuk pelayanan tambahan di Objek Wisata Pantai Sasak secara resmi dari pemerintah belum disediakan karena belum ada perhatian khusus dari pemerintah, meski pun sudah bekerja sama seperti pelayanan perbankan sudah ada, itu semua masih pribadi atau pedagang yang menyediakannya. Seperti pos keamanan belum tersedia juga jika ada wisatawan yang berantam maka untuk mengamankannya dipanggi seperti jorong dan pemuda di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini.

Berikut adalah tabel hasil observasi dan hasil penelitian mengenai pelayanan tambahan yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak:

**Tabel 4.5**

***Ancillary Service ( Pelayanan Tambahan)***

<b>No</b>	<b>Pelayanan Tambahan</b>	<b>Chek</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pos Keamanan	X	Belum tersedia
2	Pelayanan Kesehatan	X	Belum tersedia
3	Layanan Perbankan	X	Belum tersedia

*Sumber: Olahan Penulis, 2022*

Berdasarkan keterangan tabel diatas tentang *ancillary service* di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak maka dapat penulis simpulkan yaitu belum terdapat pelayanan tambahan secara resmi dari pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat tetapi semua itu seperti pos keamanan, layanan perbankan sudah tersedia dan sudah

ada akan tetapi warga yang berjualan di pntai Sasak yang menyediakannya sendiri, dengan demikian maka Pantai Muaro Sasak ini sudah bisa dikatakan berpotensi.

## **B. PEMBAHASAN**

Potensi wisata menurut (Suryasih, 2014) adalah segala sesuatu yang terdapat didaerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang- orang mau datang dan berkunjung ketempat tersebut. Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah untuk daya tarik wisata dan berguna untuk pengembangan objek wisata tersebut (Sukardi, 1998) Potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang- orang mau datang dan berkunjung ketempat tesebut (Yoeti, 1996)

Sedangkan Potensi di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak yaitu segala sarana dan prasarana yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak mulai dari atraksi wisata, seperti: atraksi wisata alam, atraksi wisata buatan, dan atraksi wisata budaya. Akses wisata, seperti: jalan menuju Objek Wisata dan transportasi. Fasilitas wisata, seperti: rumah makan, toilet, tempat parkir, tempat sampah, musholla, toko chendramata, dan lain- lain. Layanan pendukung pariwisata seperti: pos keamanan, pos kesehatan, layanan perbankan, dan layanan pendukung lainnya. Potensi wisata alam di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini yaitu memiliki keindahan alam sekeliling dengan posisi laut terbentang luas didaerah kanan yang memilili kedalam 4 hingga 14,5 meter dan sebelah kiri bagian rawa- rawa yang menambah keindahan Pantai Muaro Sasak.

### **a. Potensi wisata atraksi**

Menurut pendapat (Yoeti, 2002) daya tarik wisata atau atraksi wisata adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata. Suatu daerah dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Atraksi merupakan elemen produk yang paling penting karena alas an

ini dari pengunjung mengapa mereka rela berkorban untuk mengunjungi suatu destinasi wisata (Pangestuti, 2019)

Setelah peneliti melakukan penelitian di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ternyata peneliti menemukan atraksi wisata alam, atraksi wisata buatan, dan atraksi wisata budaya.

### **1. Atraksi Alam**

Atrakasi wisata alam di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini terdiri dari laut lepas yang sangat luas yang memiliki kedalaman mulai dari 4 meter hingga 14, 5 meter dan posisi laut Pantai Muaro Sasak ini landai. Laut di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sangat dalam ke permukaan maka tidak dibenarkan wisatawan atau pengunjung untuk *snorkeling* di laut, selain itu laut di Pantai Muaro Sasak ini memiliki gelombang ombak yang bagus yang menambah keindahan laut tersebut. Selain itu Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini memiliki hampir lebih dari 1000 batang pohon pinus yang membuat Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini menjadi lebih asri dan rindang. Pohon pinus di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini karena dia berbaris dan sejajar menambah keindahan saat wisatawan atau pengunjung melakukan foto- foto. Pemandangan yang laut disepanjang pantai dan ditambah deruan debur ombak dan tinggi- tingginya pohon pinus. Selain itu terdapat juga pasir pantai yang masih asli belum ada belum tercemar sehingga banyak anak- anak yang bermain pasir di tepi pantai Muaro Sasak ini. Dengan hamparan pasir pantai yang abu- abu membuat wisatawan senang berfoto- foto *esthetic*.

### **2. Atraksi Budaya**

Selain atrakasi alam Pantai Muaro Sasak ini juga mempunyai atrakasi budaya seperti: tari persembahan,

randai, silek, dan menarik pukot atau *maelo pukek*. Tari persembahan adalah salah satu seni tari tradisional Minangkabau di berbagai daerah di Sumatera Barat. Biasanya tari persembahan ditampilkan untuk penyambutan orang-orang yang dianggap penting. Tari persembahan di Pantai Muaro Sasak ditampilkan untuk penyambutan bupati Pasaman Barat yang pada waktu itu karena sudah datang dan serta melihat-lihat kondisi Objek Wisata Pantai Muaro Sasak pada untuk menjadi lebih baik dan lebih berkembang pada waktu itu.

Randai adalah salah satu permainan tradisional di Minangkabau yang dimainkan secara berkelompok dengan membentuk lingkaran, kemudian melangkahakan kaki secara perlahan sambil menyampaikan cerita dalam bentuk nyanyian secara bergantian. Randai menggabungkan seni lagu, music, tari, drama, silek menjadi satu. Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak randai ini biasanya ditampilkan dua minggu sekali sebagai persembahan dari anak Nagari Sasak Ranah Pasisie sekaligus untuk menambah pengetahuan anak-anak saat melihat penampilan randai supaya tetap cinta terhadap budaya tanah air yaitu Indonesia. Silek adalah seni beladiri yang dimiliki oleh masyarakat Minangkabau, Sumatera Barat, Indonesia yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, karena tabiat masyarakat Minangkabau suka merantau dari beratus-ratus tahun yang lalu. Randai dan silek di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak biasanya menjadi sebuah acara bulanan yang anggotanya diambil dari sanggar-sanggar yang sudah ditentukan di Kenegaraan Sasak Ranah Pasisie, tujuannya untuk menghibur pengunjung dan untuk memberikan nilai-nilai budaya kepada anak-anak yang

datang dan melihatnya. Randai dan silek ini biasanya memiliki sebuah pentas untuk menampilkan hasil karya mereka tetapi seiring berjalannya waktu dan wabah Virus Corona melanda secara perlahan- lahan pertunjukan ini mati suri yang sampai sekarang belum dihidupkan lagi kembali. Tujuan anak- anak sanggar menampailkan bakat mereka untuk menanamkan didalam benak generasi penerus nilai- nilai tentang budaya supaya tidak terlalu buta dengan budaya dan adat istiadat di Indonesia.

Menarik pukat atau *maelo pukek* adalah suatu cara untuk menangkap ikan dalam skala besar menggunakan jaring pukat yang besar dan menarik pukat ini dilakukan secara bersama- sama dan ditarik perlahan- lahan. *Maelo pukek* ini merupakan tradisi turun temurun dari masyarakat yang tinggal didaerah pesisir pantai termasuk di Pantai Muaro Sasak tersebut. *Maelo pukek* adalah salah mata pencarian poko masyarakat Kampung Pondok, Sasak jika cuaca dilaut tidak baik maka nelayan khawatir untuk menadapatkan sumber mata pencarian mereka. *Maelo pukek* di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak juga terbuka untuk umum atau pengunjung bagi yang ingin mencobannya dan bagi yang penasaran juga. *Maelo pukek* di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini juga lumayan berpotensi untuk perkembangan Objek Wisata Pantai Muaro Sasak yang lebih baik kedepannya. *Maelo pukek* di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak menjadi suatu hal yang menarik untuk dilihat oleh wisawan karena menangkap ikan dalam skal besar dan ditarik secara berkelompok- kelompok.

### **3. Atraksi Buatan**

Selain atrakasi budaya di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini juga terdapat atraksi buatan manusia

seperti: kemping dan bumi perkemahan, main bola voli di pantai, rental motor ATV, kolam pancing anak- anak, dan pesta pantai. Kegiatan kemping biasanya dilakukan oleh anak- anak pramuka ditingkat SD, SMP, dan SMA. Anak- anak yang melakukan perkemahan di Pantai Muaro Sasak ini rata- rata warga Kabupaten Pasaman Barat. Bermain bola voli adalah sebuah pertandingan bola voli yang dimainkan dua tim atau regu secara berlawanan. Jumlah pemain bola voli dalam satu regu 6 orang yang berada di lapangan. Tujuan bermain bola voli adalah memainkan bola dengan melewati net, agar jatuh diarea lawan untuk menghasilkan poin.

Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak Main bola voli dilakukan oleh anak- anak tingkat remaja yang dilakukan pada waktu sore hari untuk menghabiskan waktu luangnya atau waktu santai dan sambil *quality time* dengan teman- teman. Motor ATV merupakan kombinasi antara mobil dan motor yang didesain sedemikian rupa bentuknya yang bisa dinikmati setiap pengunjung dewasa dan tingkat remaja tetapi jika anak juga ingin naik bisa didampingi oleh orang tuanya tau bisa juga oleh tim penyewaan motor ATV. Untuk pengunjung yang ingin mencobanya atau yang penasaran untuk biaya rental motor ATV tersebut cukup murah dan harganya sangat terjangkau dengan mengeluarkan uang seharga 150.000 untuk satu jam pemakaian.

Selain itu di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak juga terdapat kolam pancing anak, tujuannya supaya anak- anak betah dan mau datang kembali untuk berkunjung ulang ke Objek Wisata Pantai Muaro Sasak. Pesta pantai adalah sebuah *event* atau pesta yang dibuat di tepi pantai untuk

acara hiburan bagi pengunjung. Pesta pantai juga pernah dibuat atau dilakukan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini tetapi untuk sekarang ini sudah tidak ditiadakan lagi karena *event* ini tidak mendatangkan suatu dampak yang baik untuk perkembangan Objek Wisata Pantai Muaro Sasak malahan takut mendatangkan hal-hal yang tidak diharapkan.

Dari penjelasan penulis diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini dari segi atraksi sudah memiliki potensi.

#### **b. Potensi wisata akses**

Menurut (Febrina, 2015) akses adalah semua jenis sarana prasarana dan transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari tempat asal ke destinasi wisata yang dituju.

Sedangkan akses yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat akses jalan, akses transportasi, dan jarak tempuh. Akses jalan menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini ada dua akses yaitu jalan utama dan jalan alternatif. Jalan utama yaitu jalan lintas Sasak, Kapa Selatan yang sudah sangat bagus dan jalannya cukup luas kurang lebih 8 meter dari bundaran pusat kota Pasaman Barat menuju Objek Wisata tujuan yaitu Objek Wisata Pantai Muaro Sasak, sedangkan jalan alternatif yaitu jalan Poros, Mahakarya, Koto Baru yang sudah diaspal juga lebar jalan kurang lebih 6 meter yaitu untuk gerbang masuk dari simpang tiga jalan terus dan sampai ke Objek Wisata tujuan yaitu Pantai Muaro Sasak.

Untuk transportasi yang bisa digunakan menuju Objek Wisata ini bisa menggunakan mobil bus atau mobil travel dan bisa juga menggunakan sepeda motor bagi pengunjung yang berada di sekitar Pantai Muaro Sasak tersebut. Untuk jarak tempuh menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tersebut dari Kantor Bupati



Kabupaten Pasaman Barat ke Objek Wisata Pantai Muaro Sasak yaitu kurang lebih 39 menit, dan jarak tempuh dari Bandara Internasional Minangkabau ke Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tersebut kurang lebih membutuhkan waktu 4 jam perjalanan dan kurang lebih jarak 185 Km.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diratik kesimpulan bahwasanya Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini dari segi akses sudah memiliki potensi.

### **c. Potensi wisata fasilitas**

Fasilitas adalah segala yang dapat memfasilitasi dan melayani pengunjung destinasi dan melakukan kegiatan wisatanya (ummasyaroh, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang fasilitas wisata di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak yaitu terdapat rumah makan berjumlah kurang lebih 20 rumah makan, rumah makan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tersebut mempunyai ciri khas karena dibagian pesisir makan ciri khasnya yaitu setiap hidangan selalu disuguhkan dengan kepala ikan yang besar dan pengunjung sangat menyukai hal tersebut. Selain itu terdapat juga warung- warung berjumlah kurang lebih 100 warung, diwarung tersebut menjual berbagai macam makanan ringan dan keperluan pengunjung saat berwisata.

Tempat parkir di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah tersedia dengan rapi serta aman untuk penjung dan disetiap rumah makan pun sudah disediakan tempat parkir pribadi- pribadi. Untuk tempat beribadah selain disediakan disetiap rumah makan musolla dan disediakan juga satu masjid di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tersebut, didalam mesjit terdapat mukena yang harum dan bersih selain itu juga terdapat Al-qur'an bagi pengunjung yang ingin membaca Al-qur'an serta terdapat juga toilet di masjid tersebut yang bersih dan airnya yang bening dan sejuk yang

membuat pengunjung aman untuk beribadah. Toilet di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini terdapat 5 buah toilet untuk pengunjung, toilet tersebut sudah bersih yang membuat pengunjung nyaman dan aman saat menggunakannya, dan disetiap rumah makan juga sudah menyediakan juga toilet khusus pelanggan yang mampir ke rumah makan tersebut.

Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak juga terdapat Toko Chendramata yang menjual berbagai jajanan khas laut serta makanan olahan warga kampung Pondok dan berbagai macam souvenir lainnya. Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah disediakan 3 petak ruko dari dinas pariwisata Pasaman Barat, tetapi pada waktu peneliti melakukan penelitian di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ruko tersebut masih belum di isi dan masih kosong. Gazebo atau tempat duduk- duduk santai juga sudah hampir disemua titik disediakan, terdapat tiga gazebo dari dinas pariwisata Pasaman Barat dan sudah banyak juga disediakan disetiap warung yang dibuat oleh warga. Kemudian tempat sampah juga sudah hampir disetiap titik disediakan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak. Tempat sampah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah ramah lingkungan dan berbagai macam sampah seperti: organik dan nonorganik, ini tujuannya agar pantai Muaro Sasak tersebut tetap terjaga kebersihannya dan kenyamanan saat pengunjung datang dan berkunjung.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang fasilitas yang ada di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dari segi fasilitas Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sudah berpotensi.

#### **d. Potensi wisata pelayanan tambahan**

Menurut (Febrina, 2015) pelayanan tambahan adalah adanya lembaga pariwisata makan akan semakin sering pengunjung mengunjungi dan mencari daerah tujuan wisata apa

bila didaerah tersebut wisatawan dapat merasakan keamanan dan terlindungi. Menurut (Pangestuti, 2019) pelayanan tambahan adalah pelayanan yang harus diberikan pemerintah daerah, baik bagi wisatawan maupun pelaku wisata.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pelayanan tambahan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak seperti: pos keamanan, pos kesehatan, layanan perbankan, aliran listrik, dan jaringan internet semua itu masih milik pribadi dan pribadi yang menyediakannya. Seperti pos keamanan jika terjadi suatu keributan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tersebut maka langsung dipanggil pemuka adat seperti: jorong, ninik mamak, serta pemuda- pemuda. Untuk pos kesehatan jika terjadi suatu musibah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak maka langsung dibawa ke rumah sakit terdekat atau rumah bidan terdekat.

Untuk pelayanan perbankan warga yang berjualan sudah menyediakan BRI Link untuk memudahkan pengunjung dalam bertransaksi tetapi hanya untuk satu bank saja yang disediakan bukan untuk bank yang lain. Untuk aliran listrik sebagian warga ada yang menggunakan listrik PLN dan ada juga yang menggunakan mesin gasing. Untuk jaringan internet bagi yang menggunakan kartu telkomsel sudah hampir bagus dan memadai. Meskipun semua pelayanan tambahan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak belum lengkap tetapi tidak mengurangi minat pengunjung untuk menghabiskan waktu- waktu luang mereka untuk *refreshing* dan bersantai dengan keluarganya, bahkan pengunjung ada yang sudah beberapa kali melakukan kunjungan ulang karena mereka merasa kenyamanan saat melakukan kegiatan wisata di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak tersebut.

Berdasarkan penjelasan tentang pelayanan tambahan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sebenarnya sudah memiliki potensi pariwisata, tetapi

belum dikembangkan oleh pemerintah di Nagari Sasak Ranah Pasisie, karena belum ada perhatian khusus dari pemerintah setempat untuk mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan di Objek Wisata Pantai Sasak terutama untuk wisatawan dan masyarakat setempat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan tentang Potensi Wisata Pantai Muaro Sasak Di Kabupaten Pasaman Barat Menjadi Daya Tarik Wisata Ditinjau Dari Komponen 4A maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

Adanya objek wisata Pantai Muaro Sasak telah memberi dampak positif bagi perekonomian yang lebih baik untuk masyarakat setempat dibidang atraksi, aksek, fasilita, dan pelayanan tambahan di Pondok, Nagari Sasak Ranah Pasisie, Pasaman Barat yaitu:

##### a. Atraksi

Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak terdat tiga macam atraksi yaitu atraksi alam, atraksi budaya, dan atraksi buatan manusia. Atrakasi wisata alam di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini terdiri dari laut lepas yang sangat luas yang memiliki kedalaman mulai dari 4 meter hingga 14, 5 meter dan posisi laut Pantai Muaro Sasak ini landau. Selain itu Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini memiliki kurangr lebih ada 1000 batang pohon pinus. Pemandangan laut disepanjang pantai dan ditambah deruan debur ombak dan tinggi- tingginya pohon pinus dan terdapat juga pasir pantai yang masih asli belum ada belum tercemar.

Selain atraksi alam atrakasi budaya dan atraksi buatan manusia juga terdapat di Objek Wisata Pantai Mauro Sasak ini seperti: tari persembahan, silek, randai, dan menarik pukot atau *maelo pukek*, dan atraksi buatanmanusia terdapat yaitu: kemping dan bumi perkemahan lainnya, main voli, rental motor ATV, kolam pancing anak- anak, dan pesta pantai.

Objek Wisata Pantai Muaro sasak ini dari segi atraksi sudah memiliki potensi untuk daya tarik wisata.

b. Akses

Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini terdapat akses jalan, akses transportasi, dan jarak tempuh. Akses jalan menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini ada dua akses yaitu jalan utama dan jalan alternatif. Jalan utama yaitu jalan lintas Sasak, Kapa Selatan yaitu dari bundaran pusat kota Pasaman Barat menuju Objek Wisata tujuan, sedangkan jalan alternatif yaitu jalan Poros, Mahakarya, Koto Baru yaitu masuk dari simpang tiga jalan terus dan sampai ke Objek Wisata tujuan. Transportasi yang bisa digunakan menuju Objek Wisata ini bisa menggunakan mobil dan sepeda motor. Untuk jarak tempuh menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini dari Kantor Bupati Pasaman Barat yaitu kurang lebih 39 menit, dan jarak tempuh dari Bandara Internasional Minangkabau ke Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini kurang lebih 4 jam perjalanan dan jarak 185 Km.

Dari segi akses di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sudah memiliki potensi untuk daya tarik wisata.

c. Fasilitas

Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak terdapat berbagai macam fasilitas yang mendukung kenyamanan wisatawan saat berada di Objek Wisata ini seperti: rumah makan terdapat kurang lebih 20 rumah makan, warung- warung terdapat kurang lebih 100 warung, tempat parkir sudah tertata dengan rapi, tempat beribadah juga sudah disediakan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini, toilet juga sudah disediakan kurang lebih 5 toilet, toko chendramata terdapat 3 petak ruko, gazebo atau tempat dudu- duduk santai juga sudah banyak terdapat di Objek

Wisata Pantai Muaro Sasak ini, dan tempat sampah juga sudah terdapat di Objek Wisata ini.

Dari segi fasilitas Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini sudah memiliki potensi untuk daya tarik wisata.

d. Layanan tambahan

Di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak seperti: pos keamanan, layanan perbankan, aliran listrik, dan jaringan internet semua itu susah ada tetapi masih milik pribadi dan pribadi yang menyediakannya. Sebenarnya di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah memiliki potensi wisata, tetapi belum dikembangkan oleh pemerintah Nagari Sasak karena satu dan lain hal.

Dari segi pelayanan tambahan Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah berpotensi untuk daya tarik wisata.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui konsep 4a dapat diambil kesimpulan bahwasanya Objek Wisata Pantai Muaro Sasak sudah berpotensi menjadi salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Pasaman Barat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas maka terdapat berbagai atraksi seperti: atraksi alam, atraksi budaya, dan atraksi buatan. Selain itu terdapat juga akses yang baik dan sudah bagus menuju objek wisata Pantai Muaro Sasak ini sehingga memudahkan wisatawan berkunjung. Selain itu terdapat juga berbagai fasilitas yang bisa memenuhi kebutuhan pengunjung sehingga dapat diimplikasikan yaitu: berdasarkan penelitian dan tinjauan mengenai atraksi, akses, fasilitas, dan pelayanan tambahan hal ini dapat memberikan implikasi bagi pihak pengelola Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini.

### **C. Saran**

Adapun saran yang dapat diajukan kepada pihak- pihak terkait sesuai dengan hasil penelitian yang dipaparkan diatas yaitu:

1. Perlu adanya inovasi baru untuk atraksi yang lebih menarik seperti: sewa sepeda gandeng dan lain sebagainya untuk dapat menarik minat pengunjung.
2. Perlu adanya perhatian dan kerjasama antara kelompok pengelola dan masyarakat mengenai keempat komponen daya tarik wisata di Pantai Muaro Sasak.
3. Perlu adanya perhatian seperti membuat tanda penunjuk arah, memperbanyak tempat sampah, dan lain sebagainya.
4. Dari pemerintah untuk lebih melengkapi mengenai infrastruktur pelayanan tambahan di objek wisata pantai muaro sasak ini untuk lebih baik kedepannya.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengambil judul penelitian mengenai pengembangan Objek Wisata Pantai Muaro Sasak dan tentang pemasaran di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amdani. (2008). *Identifikasi Potensi Wisata Sendang Duwur Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Lamongan. Jurnal Destinasi Pariwisata Vol 6 No 1*, 166.
- Anom, S. S. (2016). *Kota Tua Barus Sebagai Daerah Tujuan Wisata Sejarah Kabupaten Tapanuli Tengah. vol 4 no 2*, 8.
- Damanik, A. J. (2006). *12*, 12.
- Dony. (2015). *Analisis SWOT Potensi Wisata Di Desa Giriharjo Panggang Menuju Desa Wisata. 8*, 8.
- Fadja, S. (n.d.).
- Febrina, C. d. (2015). *12- 13*, 12- 13.
- Febrina, C. d. (2015). *Tinjauan Potensi Wisata Religi Di Lubuak Landua Kabupaten Pasaman Barat. 17*, 17.
- Febrina, C. d. (2015). *Tinjauan Potensi Wisata Religi Lubuak Landua Kabupaten Pasaman Barat . 17*, 17.
- Gyatri, M. d. (2005). *12*, 12.
- I Ketut Suwena, I. G. (2009). *Pengetahuan dasar Ilmu Pariwisata. In K. Meyers, Pustaka Lrasan (p. 17). Denpasar, Bali: Edisi Revisi, 2017.*
- Ismayanti. (2010). *Potensi Daya Tarik Hidden Canyo Beji Guwang, Di Desa Guwang, Gianyar Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. Journey Vol 1 No 2*, 86.
- Kuntarto. (2016). *Tinjaun Potensi Wisata Lubuak Landua Pasaman Barat . 14*, 14.
- Landra, S. d. (2018). *Dampak Keberadaan Edukasi dan Green Talao Part Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Ulakan Kec. Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman. 10*, 10.
- Mandalia, S. (2021). *Potential Of Pariangan Tanah Datar Hot Spring For Domestic Tourism . Journal Of Tourism Hospitality& Culinary Vol 13 No 3*, 01-08.
- Masly, D. (2017). *Potensi Daya Tarik wisata Nagari Tuo Paringan Sebagai Kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. vol 4 No 2*, 5.
- Murnisari, S. d. (2016 ). *Tinjauan Potensi Wisata Lubuak Landua Pasaman Barat. 14*, 14
- Murnisari, S. d. (2016). *Tinjauan Potensi Wisata Lubuak Landua Pasaman Barat. 15*, 15.
- Murnisari, S. d. (2016). *Tinjauan Potensi Wisata Lubuak Landua Pasaman Barat . 14-15*, 14- 15.
- Pangestuti, C. d. (2019). *Pengaruh Komponen 4a Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al- Quran Al- Akbar, Kota Palembang. Aplikasi Manajemen Dan Bisnis vol 1 No 2*, 9.

- Pangestuti, C. d. (2019). *Pengaruh Komponen 4a Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Quran Al-akbar Kota Palembang . Aplikasi dan Bisnis Vol 1 No 2*, 70.
- Pendit. (2003). *Potensi Daya Tarik Wisata Hiddeen Canyon Beji Guwang di Desa Guwang, Gianyar Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus. Journey Vol 2 No 2*, 87.
- Pitana. (2009). *Analisis Potensi Wisata Di Kabupaten Cianjur. Analisis Potensi Pariwisata*, 76.
- Rohman, M. d. (2014). *Dampak Keberadaan Ekowisata dan Edukasi Grant Talao Part Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Ulakan Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. 9, 9*.
- s, R. M. (2021). *Potential Of Pariangan Tanah Datar Hot Spring For Domesric Tourism . vol 13 no 3*, 3.
- setiawan, i. b. (2015). *Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accesibility, Ancilliari) Di Susun Sumber Wangi, Desa Muteran, Kecamatan Gerongak, Kabupaten Buleleng Bali. 5-7*.
- Setyanto, C. d. (2019). *Pengaruh Komponen 4a Terhadap Kunjungan ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al- quran Al- Akbar Kota Palembang. Aplikasi Manajemen dan Bisnia Vol 1 No 2*, 69- 70.
- Siti Fadjarajani, T. I. (2019). *Analisi Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur . 76, 76*.
- Sugiama. (2011). 8, 8.
- Sugiama. (2011). 9-10, 9-10.
- Suryasih, M. d. (2014). *Tinjauan Potensi Wisata Religi Di Lubuak Landua Kabupaten Pasaman Barat. 14, 14*.
- Suwena. (2010). 6, 6.
- Tabuni, W. d. (2015). *Tinjauan Potensi Wisata ubuak Landua Di Pasaman Barat . 16, 16*.
- Ummasyaroh, A. W. (2021). *Pengaruh Komponen 4a Terhadap minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al- Quran Al- Akbar Kota Palembang. vol 1 no 2*, 69.
- ummasyaroh, A. w. (2021). *Pengaruh Komponen 4a Terhadap Minat Kunjung Ulang wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-quran A- Akbar Kota Palembang. vol 1 no 2*, 69.
- Widyatmaja, J. J. (2017). *Tinjauan Potensi Wisata Lubuak Landua Pasaman Barat . 11, 11*.
- Yoeti. (2002). *Potensi Daya Tirik Wisata Nagari Tuo Pariangan Sebagai Kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. JOM FISIP Vol 4 No 2*, 5.

- Yoeti. (2006). *Analisis SWOT Potensi Wisata Di Desa Giriharjo Panggang Menuju Desa Wisata* . 18, 18.
- Yoeti. (2008). *Potensi Daya Tarik Wisata Hidden Canyon Beji Guwang Di Desa Guwang, Gianyar Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus*. *Journey Vol 2 No 2*, 87.
- Yoeti, M. d. (2002). *Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur*. *Jurnal Geografi Vol 22 No 2*, 78.
- Zainuri, C. d. (2012). *Potensi Wisata Daya Tarik Sepadan sungai sebagai destinasi Wisata Lokal Berbasis Komunitas Masyarakat Di Kecamatan Pinyungan, Kabupaten Bantul* . *Cakra Wisata Vol 22*, 16.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**POTENSI WISATA PANTAI MUARO SASAK DI KABUPATEN  
PASAMAN BARAT DITINJAU DARI KOMPONEN 4A**

**A. Sejarah Pantai Muaro Sasak**

1. Bagaimana latar belakang pantai muaro sasak ini bisa menjadi sebuah objek wisata?

Jawab:

.....  
.....

**B. Atraksi**

1. Apakah sudah ada atraksi wisata alam di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini? Jika sudah ada seperti apa atraksinya dan berapa jumlahnya?

Jawab:

.....  
.....

2. Apakah sudah ada atraksi buatan manusia di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini? Jika sudah ada seperti apa atraksinya?

Jawab:

.....  
.....

3. Apakah sudah ada atraksi budaya di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini? Jika sudah ada seperti apa atraksinya ?

Jawab:

.....  
.....

**C. Akses**

1. Apakah ada jalan utama menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

2. Apakah ada jalan pintas menuju Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

3. Apakah ada jalan Alternatif menuju objek wisata ini jika kita dari Simpang Empat?

Jawab:

.....  
.....

4. Transportasi seperti apa yang bisa kita gunakan menuju Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

5. Berapa jarak dan waktu tempuh dari Bandara Alam Minangkabau dengan Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

6. Berapa jarak dan waktu tempuh ke Objek Wisata Pantai Muaro Sasak jika kita dari kantor camat, kantor wali kota, dan dari bundaran Simpang Ampek?

Jawab:

.....  
.....

**D. Fasilitas**

1. Apakah sudah ada disediakan penginapan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini..? jika sudah ada kira- kira ada berapa?

Jawab:

.....  
.....

2. Apakah sudah disediakan rumah makan dan warung- warung di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini? Jika sudah ada berapa warungnya dan berapa jumlah rumah makannya?

Jawab:

.....  
.....

3. Apakah tempat parkir sudah disediakan secara tertata dengan rapi di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

4. Apakah sudah disediakan Musollah atau surau di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

5. Apakah sudah disediakan toilet di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini? Jika sudah ada berapa jumlahnya?

Jawab:

.....  
.....

6. Apakah sudah disediakan kamar mandi atau kamar bilas di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini? Jika sudah ada, kira- kira ada berapa?

Jawab:

.....  
.....

7. Apakah sudah disediakan toko chendramata di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini? Jika sudah ada, kira- kira ada berapa?

Jawab:

.....  
.....

8. Apakah sudah disediakan gazebo atau tempat duduk- duduk santai di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini? Jika sudah ada, kira- kira ada berapa?

Jawab:

.....  
.....

9. Apakah disediakan tempat sampah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini? Jika ada, kira- kira berapa jumlahnya?

Jawab:

.....  
.....

10. Apakah sudah ada papan penunjuk arah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

11. Apakah sudah disediakan agen perjalanan atau paket *tour* di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

**E. Layanan Tambahan**

1. Apakah ada disekita Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini pos polisi atau pos keamanan lainnya?

Jawab:

.....  
.....

2. Apakah ada disekitar Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini posyandu atau layanan kesehatan lainnya?

Jawab:

.....  
.....



3. Apakah ada kantor pemadam kebakaran atau sejenisnya di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

4. Apakah aliran listrik sudah disediakan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

5. Apakah sudah ada sumber air bersih atau PDAM disediakan di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

6. Apakah sudah ada pengolahan limbah di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

7. Apakah jaringan komunikasinya sudah lancar di Objek Wisata Pantai Muaro Sasak ini?

Jawab:

.....  
.....

8. Apakah disekitar Pantai Muaro Sasak ini sudah disediakan layanan perbankan seperti: mesin ATM, BRI Link dan sejenisnya?

Jawab:

.....  
.....

9. Apakah objek wisata Pantai Muaro Sasak Ini berkaitan dengan pemerintah atau *stakeholder*?

Jawab:

.....  
.....

**F. Visi dan Misi Objek Wisata Pantai Muaro Sasak**

1. Apa saja visi dan misi objek wisata Pantai Muaro Sasak ini supaya bisa lebih baik lagi untuk kedepannya?

Jawab:

.....  
.....

Narasumber

.....

Sasak, .....2022

Pewawancara

.....



**Ketua pengelola objek wisata pantai muaro sasak**



**Pedagang yang berjualan di objek wisata pantai muaro sasak**



**Pengunjung objek wisata pantai muaro sasak**



Nama : Silvia Susanti  
Tempat/ Tanggal Lahir: Sikilang, 10 November 1998  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswi  
Pendidikan Terakhir : MAN 3 Pasaman Barat  
IPK : 4,00  
Berat & Tinggi Badan : 55 kg & 160 cm  
No. Hp : 082385359826  
Email : silviasusanti942@gmail.com  
Hobi : Jalan- jalan  
Motto : Hiduplah seperti sepeda, agar tetap seimbang, kau harus tetap bergerak  
Pendidikan SD : 2007- 2012  
MTS : 2012- 2015  
MAN : 2015- 2018  
Organisasi : - Sekbid Bidang Penasehat Aparator Organisasi (PAO)  
HMJ Pariwisata Syariah